

Dakwah Facebookiyyah

"Kumpulan Untaian Nasihat-Nasihat
Ulama di Laman Facebook"



Dakwah Facebookiyyah adalah ruang kajian dan pencerahan terhadap umat tanpa batas tempat waktu. Dakwah facebookiyyah bukan saja sekedar mengisi konten materi di laman Face Book namun secara tidak sadar Anda sedang memberikan materi seminar, ceramah akbar, tabligh akbar, pengajian akbar kepada ribuan audien yang sangat beragama secara kultural, sosial dan multikultural.

Dakwah Facebookiyyah media yang paling cepat untuk menyapa Ummat beragama karena dalam hitungan detik, audien memberikan respon atas materi ceramah Anda. Dakwah Facebookiyyah ini ubahnya Dakwah di berbagai belahan dunia karena dibaca oleh semua komunitas pengguna facebook, sebab Dakwah Facebookiyyah laksana dua Karomah para Waliyullah yang mampu mempersingkat ruang dan waktu dalam kesempatan yang bersamaan itulah yang disebut koromah thaiyuzzaman (طبي الزمان) dan karomah thaiyyulmakam (طبي المكان).

Sisi lain yang penting dalam dakwah facebookiyyah ini terletak pada efisiensi dan efektivitas. Efisiensi tak perlu banyak biaya, cukup dengan paket quota pesan-pesan keagamaan sudah dapat dibaca dan dinikmati oleh netizen. Efektif karena tidak memerlukan waktu yang lama untuk sekedar menyampaikan pesan ilahi kepada halyak umum. Sisi lain Dakwah Facebookiyyah dapat mewarnai beraneka konten dalam laman FB, minimal ada bahan bacaan bagi mereka yang haus akan spiritualitas dan gemar menggali dan memperluas cakrawala berpikir mereka.

Dakwah facebookiyyah dalam dimensi epistemologis, ontologis dan aksiologisnya dapat dilihat dari terminologi yang melekat padanya juga objek kajian yang jelas sasaran dan kontennya yang juga jelas tujuan dan kebermanfaatannya untuk khalayak orang banyak. Itulah esensi dari dakwah facebookiyyah sebagai sebuah peradaban virtualitas dan media sosial yang muncul di era millineal dan digital. Beruntunglah siapa saja yang dapat memanfaatkan media sosial semisal FB untuk bercerita, berdakwah, berdialog dan berinteraksi sosial dengan konten yang humanis, moderat, persuasif dan tentu motivatif. Buku ini mengambil sisi-sisi itu untuk dapat menciptakan suasana sosial bagi masyarakat sosialita yang aman, tenteram dan mendidik.

Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, QH., SS., MA.



Dakwah Facebookiyyah

"Kumpulan Untaian Nasihat-Nasihat
Ulama di Laman Facebook"

Dakwah Facebookiyyah

Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, QH., SS., MA

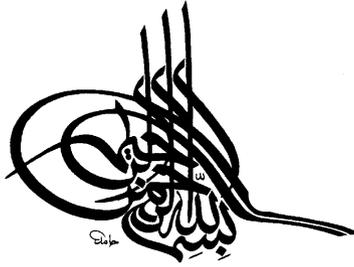


PENERBIT CV. AL-HARAMAIN LOMBOK
Mataram Nusa Tenggara Barat
Penerbit Al-Haramain Lombok (FB)
penerbit_alharamainlombok (IG)
085338949261 (WA/Telep)
alharamainlombok1437@gmail.com

ISBN 978-602-6665-26-3



9 786026 665263



**Dengan menyebut Nama Allah
Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang**



Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, QH.,SS.,MA

DAKWAH FACEBOOKIYYAH

**Kumpulan Untaian Nasihat-Nasihat Ulama
di Laman Facebook**



**Penerbit CV. Al-Haramain Lombok
1441 H/ 2020 M**

Dakwah Facebookiyyah

Kumpulan Untaian Nasihat-Nasihat Ulama di Laman Facebook

Penulis : Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, QH.,S.S.,MA
Editor : Dr. H. Badrun, M.Pd
Desain Sampul : NW Online
Pemeriksa Aksara: Abdul Hanan Ibnu Rustam
Lay Out : Abi Nury
Cetakan Pertama : Dzulqa'dah 1441 H/ Juli 2020 M

Penerbit Al-Haramain Lombok

Jl. Pemuda No. 4 Gomong Lama Mataram, NTB.
085338949261 (WA/Telp)
Penerbit Al-Haramain Lombok (FB)
Penerbit_alharamainlombok (IG)
alharamainlombok1437@gmail.com

1441/2020, xx + 155 hlm. 14 x 21 cm

ISBN: 978-602-6665-26-3

Hak cipta dijaga oleh Allah swt dan dilindungi Undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| DAFTAR IS | v |
| PROLOG | vii |
| Untaian Sabda Nabi SAW | 1 |
| Untaian Hikmah Sahabat Nabi SAW | 25 |
| Untaian Hikmah Sayyidina Ali bin Abi Thalib | 47 |
| Unraian Hikmah Para Ulama | 61 |
| EPILOG | 141 |
| DAFTAR PUSTAKA | 147 |
| TENTANG PENULIS | 151 |



PROLOG

DAKWAH FACEBOOKIYYAH: MEDIA VIRTUAL-SOSIAL DALAM MENEBAR KEBAIKAN DAN KEHARMONISAN DI TENGAH MULTIKULTURAL BANGSA DAN AGAMA

Dalam kajian kali ini, penulis mencoba mengorbitkan sebuah terminologi khas yang penulis sebut dengan terma Dakwah Facebookiyah-atau kalau lengkap dengan lajhah Arabnya berbunyi Dakwah Faisbuukiyyah.

A. KAJIAN EPISTEMOLOGIS DAKWAH FACEBOOKIYYAH

Sebagai salah satu referensi yang otoritatif terkait tema ini, penulis menemukan satu diantara banyak buku yang berbahasa Arab yang ditulis oleh Ali Muhammad Syauqi, berjudul:

الفيسبوك آدابه وأحكامه، مصر: مكتبة الرجاء ص ١-١٢٠ صفحة. الطبعة الأولى ١٤٣٨ هـ / ٢٠١٧ م.

Kitab ini secara garis besar terdiri dari Tujuh bab. Bab pertama membahas tentang Etika Umum di laman Facebook. (الأداب العامة للفيسبوك)

Kedua: Adab yang berhubungan dengan laman pribadi (الأداب المتعلقة ببيانات الصفحة الشخصية)

Ketiga: Adab yang bersangkutan dengan permintaan pertemanan atau memutuskan pertemanan atau menghapusnya.

(الأداب المتعلقة بطلب الصداقة أو حذفها وكذا الحظر)

Bab keempat: Etika terkait tentang kekaguman terhadap laman FB atau bergabung dalam laman FB.

(الأداب المتعلقة بالإعجاب بالصفحات أو الإنضمام الى المجموعات)

Bab kelima: Adab terkait menshare laman FB.

(الأداب المتعلقة بالنشر الفيسبوكي)

Keenam: Etika memberikan Jempol atau berkomentar di laman FB.

(الأداب المتعلقة بالإعجاب بالمنشورات أو التعليق عليها)

Ketujuh: Atika Korespondensi di laman FB.

(الأداب المتعلقة بالمراسلات الفيسبوكية)

Kitab ini memang masih sangat normatif sekali, mengambil sisi-sisi penjelesan dari al-Quran tentang Konsep berbahasa yang baik dengan menampilkan minimal enam bahasa yang baik dan humanis di dalam istilah al-Quran semisal qaulan kariima, qaulan makrufa, qaulan sadiida, qaulan layyina, qaulan maysura, qaulan baliigha, ahsanal qaul dan sederavasi dengan itu. Teks-teks itu dipakai untuk melihat masing-masing etika yang terkait dengan laman FB, laman pribadi, laman publik, laman pertemanan khusus, berikut etika me-like, menonjok tombol super, emoji senang, ketawa, heran, sedih, dan seterusnya. Berikut tata cara menshare dan berkomentar sangat disesuaikan dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam al-Quran.

Nah, berangkat dari tulisan tersebut, penulis ingin mencermatinya dari sisi yang berbeda dengan pendekatan

yang berbeda yang kemudian penulis menyebutnya dengan Dakwah Facebookiyyah: Media Virtual-Sosial dalam menebar Kebaikan dan keharmonisan di tengah-tengah multikultural umat.

Ada beberapa kata kunci yang terlebih dahulu harus dipahami oleh pembaca.

Pertama: Dakwah Facebookiyyah.

Ini istilah yang bisa dirujuk dari istilah Syaikh Ali Syaueqi dengan istilah al-Murasalaat al-Faisbuukiyyah. Dengan menggunakan istilah al-faisbukiyyah. Nah. Penulis menggunakan term Dakwah Facebookiyyah dengan tidak merubah bahasa aslinya meski ditambahkan ya' nisbah iyyah, disandarkan ke fb yang menjadi sifat (adjective) dari lafadh dakwah yang ada ta' marbuthohnya sehingga berbunyi : دعوة فيسبوكية

Secara etimologi tentu lafadh tersebut terdiri dari dua kata. Kata dakwah dan kata facebookiyyah. Yang secara literalis bermakna dakwah yang bermediakan FB, atau dakwah via FB, atau dakwah bersifat FB.

Sedangkan secara epistemologis Dakwah Facebookiyyah (DF) dalam dilihat dari tiga sisi utama:

Sisi Epistemologis DF:

Sisi ini dapat dianalisa pada sisi pengertian secara etimologi (الغة) maupun secara terminologi menurut para pakar di bidang DF ini (اصطلاحا).

Terminologi Dakwah Facebookiyyah ini adalah menyampaikan pesan-pesan keagamaan yang disalurkan melalui laman Facebook dengan konten-konten materi yang menyejukkan, mempersuasi, mengedukasi sekaligus

mengentertan dan mengeinterpreneur komunikasikan facebooker untuk dapat terpacu, termotivasi, terobsesi menjadi yang terbaik dan meraih kehidupan yang dicita-citakannya.

Sisi Ontologis DF:

Ontologis dari Dakwah facebookiyah ini adalah teman dan sahabat yang menjadi teman di laman FB. Atau komunikasikan facebooker yang ada di laman FB.

Di mana kategori pertemanan sebagai objek dari dakwah facebookiyah ini terbagi dalam tiga segmentasi: teman di Publik, Teman follower, yang diadd menjadi teman pertemanan di laman FB nya dan Private, laman FB pribadi yang dilihat, dikomen oleh si empunya akun FB itu sendiri.

Secara tipologis, teman FB sebagai objek ontologis dari DF ini terbagi menjadi dua kategori umum, teman facebooker yang Aktif, teman facebooker yang pasif.

Teman facebooker yang aktif beraksi cepat atas materi atau konten DF yang masuk ke laman akun Facebooknya, baik dengan menekan emoji, Like, Super, Lover, Sad, Hate, (suka, Wow, Super, cinta, benci, sedih).

Kesemua tipologi itu dapat dikategorikan sebagai objek dari DF ini.

Sisi Aksiologis DF:

Adapun sisi aksiologis DF ini dapat dilihat dari sisi fungsinya untuk Edukasi: memberikan informasi terkait tentang aspek pendidikan yang bisa jadi mengubah mindset teman facebook nya tentang arti didikan kebaikan tersebut. Sisi kebermanfaatannya sebagai media informasi dalam rangka memberikan informasi yang bisa membimbing dan

mengarahkannya untuk dilaksanakan atau untuk ditinggalkan, tentu disesuaikan dengan konten informasi yang dikirimkan ke laman FB. Aspek fungsi sosialisasi, dapat diukur dari konten dakwah atau ajakan kebaikan apa yang perlu disebarluaskan di laman FB guna publik bisa mengetahuinya dengan baik, seperti sosialisasi materi dakwah, sosialisasi para penceramah yang akan mengisi pengajian virtual. Sedangkan untuk fungsi aktualisasi, terlihat pada posisi da'i/komunikator sebagai subjek dakwah agar lebih dikenal dan lebih akrab dengan komunikasi facebook.

Adapun aspek eintertainisasi, sebagai wahana memberikan hiburan kepada semua orang yang ada di laman FB. Memberikan ruang untuk berekspresi dan berimajinasi bagi facebooker di setiap momentum yang ada dan tentu terakhir sebagai sarana dakwahnisasi memberikan nuansa-nuansa religi dengan konten-konten dakwah yang bersumber dari Al-Quran, al-Hadis, Nasihat para ulama, kata kata bijak dari para cendekiawan, ilmuwan, budayawan, berikut dari meme-meme inspiratif yang disebar di laman pribadi maupun di laman publik FB.

B. DAKWAH FACEBOOKIYAH SEBAGAI MEDIA VIRTUAL-SOSIAL.

Virtual itu merupakan istilah dalam dunia media, baik dalam dunia jurnalistik-broadcastik maupun dunia digital. Istilah Virtual Reality (VR) ini sesungguhnya dipopulerkan oleh Jaron Lanier pada tahun 1980 sebuah teknologi yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu simulasi terhadap suatu objek nyata dengan menggunakan komputer yang mampu membangkitkan suasana tiga dimensi yang membuat pemakai seolah-olah terlibat secara fisik. Coba kita

telisik sedikit ke KBBI tentang kata Virtual ini, dua makna, virtual itu maya, tidak nyata. Dan Virtual itu sesuatu yang Daring, nyata, bersifat jelas, terang, terbukti atau terwujud. Virtual juga sebagai kata sifat yang berkaitan dengan hasil budi pekerti bisa berupa karya buah pikiran yang bersifat maya, atau imajinatif namun bisa diaplikasikan juga oleh dunia perkembangan teknologi modern seperti internet.

Intinya Virtual itu dari interaksi dunia fisik menuju interaksi dunia non-fisik yang menyebabkan jarak tempuh jauh dan mahal menjadi jarak tempuh singkat dan murah dan tergantung pulsa dan sinyal.

Nah, virtual kehidupan menghendaki akan kemelekan sosial masyarakat akan dunia digital dan dunia 4.0 bahkan era 5.0 yang semua serba pulsa dan sinyal. Ini artinya manusia yang dulunya berada dalam kehidupan serba manual beranjak menuju kehidupan sosial yang berbentuk virtual.

Perubahan pola inilah yang melahirkan terma baru berupa virtualisme kehidupan yang diakibatkan oleh teknologi virtualisasi yang melahirkan masyarakat virtual.

Masyarakat virtual lahir dari kehidupan yang serba menyikapi persoalan kemanusiaan yang bisa menjadi sebuah peradaban keagamaan dan peradaban sosial.

Salah satu media virtual itu adalah Facebook dengan secara fisik tak ketemu namun secara wajah dan interaksi sangatlah intens.

C. KONTEN DAN ETIKA DALAM MENYEBARKAN DAKWAH HARMONI.

Paling tidak ada sebelas etika di dalam mengirim konten isi di laman FB, saya kutip dari buku al-faisbuk adab dan hukumnya karya Ali Syauqi.

Pertama: الإخلاص

Dalam menyebarkan konten di laman FB meski dibarengi dengan nawaitu, motivasi yang didasari dengan semangat keikhlasan, keikhlasan hati menjadi penentu berpahalanya apa yang dikerjakan sesuai nasihat dari Nabi Muhammad saw. Perbuatan tergantung pada niatnya. Niat memerlukan keikhlasan. Maka dalam mengirim informasi, materi dakwah maupun nasihat-nasihat lainnya harus berangkat dari adab keikhlasan.

Kedua: الحياء

Tidak semua hal bisa dikirim ke laman Fb sebab ada hal-hal yang sifatnya privasi maupun kurang sopan tidak sepatasnya dilihat dan diketahui oleh teman di FB. Perlu sikap malu juga dalam bermedia sosial, dengan tidak mengumbar segala hal, baik hal yang sifatnya bisa mengurangi wibawa keluarga ataupun bisa memberikan kesan negatif bagi orang lain. Malu adalah sikap yang paling elegan dalam bermedia agar ada kontrol diri dalam menyampaikan banyak hal di laman FB yang dibaca dan dilihat oleh ribuan netizen FB.

Ketiga: العدل في الإملاء والكتابة

Dalam menulis pesan, perlu diberikan porsi yang seimbang. Diperlukan keadilan yang proporsional dalam menulis dan mengirim pesan. Tidak semua pesan dikirim ke

laman FB. Perlu selektif agar para pembaca merasa nyaman dengan laman FB.

وليكتب بينكم كاتب بالعدل

Keempat: صدق الحديث

Kejujuran dalam menyampaikan konten isi medsos. Konten berita yang disampaikan harus jelas sumbernya. Berangkat dari kejujuran ilmiah dan kejujuran tuturkata. Sebab kejujuran tuturkata membawa dampak positif menuju kebaikan yang lebih banyak lagi.

Kelima: الدلالة على الخير

Konten yang dikirim mesti berorientasi pada sasaran ajakan untuk melaksanakan perbuatan yang baik. Pesan selalu mengarah kepada kebaikan, pesan berpijak pada hal-hal yang membuat orang termotivasi untuk melakukan kebaikan. Membangkitkan semangat optimisme untuk meraih kemuliaan dan kesuksesan.

من دل على خير فله أجره مثل أجر من فعله.

من دل على خير كفاعله

Prinsip mengajak kepada kebaikan mendapatkan pahala seperti pahala yang mengerjakannya.

Keenam: الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر

Tak kalah pentingnya, dalam mengirim konten isi dalam laman FB harus berorientasi juga pada amar makruf nahi mungkar. Sebuah konsep dakwah keseimbangan antara mengajak kepada kebaikan juga mencegah kemungkaran dalam sisi lain. Positif dan negatif dalam dimensi kehidupan kemanusiaan pasti selalu beriringan dan berbarengan. Justru itu diperlukan upaya untuk bisa melakukan dan menyeru,

mengajak ke arah kebaikan di samping berupaya memberikan pencegahan bagi siapa saja yang melakukan hal-hal yang negatif.

Ketujuh: احسان الكلام

Bahasa yang sopan merupakan salah satu daya tarik tersendiri di kalangan netizen FB. Bahasa santun dan humanis menjadi penentu banyak yang melike, mensuper, mewow bahkan men share konten itu oleh para follower FB.

Kalau mau mendapatkan respon yang positif gunakanlah bahasa yang baik, santun dan beretika, meskipun bahasanya sangat sederhana dan simple.

Kedelapan: عزو العلم إلى أهله

Salah satu etika berkomunikasi adalah menyebutkan referensi dan sumber informasi dengan jelas. Menyebut siapa yang punya pendapat dan teori atau statement. Sebab dengan menyebut kan sumber akan terhindar dari plagiarisme atau hal yang merugikan diri sendiri. Sebagaimana nasihat Syaikh Ibn Abdil Barr.

قال ابن عبد البر إن من بركة العلم أن تضيف الشيء إلى قائله (جامع بيان العلم وفضله ص: ٢/٩٣٢)

Di antara keberkahan ilmu itu adalah dengan menyandarkan sesuatu itu kepada siapa yang mengatakannya.

Menyebutkan siapa yang memilik ucapan itu. Keberkahan ilmu justru terletak pada sesering mungkin kita menyebut ulama, syaikh, guru, atau sumber utama dari apa yang disampaikan itu, baik lisan maupun tulisan.

Kesembilan: اجتناب التفاخر والتكاثر

Salah satu etika bermedsos adalah menghindari sikap sombong dan bergaya berlebihan.

Agar lebih bermanfaat konten yang disampaikan, pengirim tidak ada niatan untuk menyombongkan diri sendiri atau memamerkan apa yang dimilikinya, minimal ada nawaitu untuk tahadduts binnikmah, bercerita atas nikmat Allah yang terkarunia untuk tetap bisa bersyukur dan berterimakasih.

Kesepuluh: اجتناب تزكية النفس

Hindari memuji diri sendiri dalam bermedia sosial sangatlah etis. Tak elok menyanjung diri sendiri di laman FB. Lebih baik tawaddhu rendah hati tak congkak apalagi ada niatan riya' atau sombong. Ini penyakit yang bisa menghilangkan esensi bermedia. Menghilangkan fahala dakwahnya.

D. KONTEN-KONTEN DAKWAH FACEBOOKIYYAH YANG MENYEJUKKAN.

Ada beberapa konten dakwah yang dipandang sebagai konten yang dapat dijadikan sebagai instrumen utama dalam menjalankannya dakwah yang menyejukkan. Minimal lima konten dakwah layyinah itu.

Pertama: Konten yang bersumber dari Al-Quran

Yang kemudian disampaikan dengan bahasa lisan tutur atau bahasa tulisan yang disesuaikan dengan logika pikir komunikannya. Di sampaikan sesuai kemampuan nalar penerimanya. Al-Quran sebagai sumber inspirasi, informasi bahkan sumber ilmu pengetahuan yang beraneka ragam. Pesan-pesan inspiratif dari Al-Quran dapat menggugah semangat juang dan pengabdian untuk mengembangkan keilmuan dan kecerdasan melalui proses pendidikan yang terinspirasi dari kalam wahyu Ilahi ini.

Kedua: Konten yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad saw. Ribuan hadis Nabi Muhammad saw yang menjelaskan tentang aspek humanis dan aspek harmonis. Sebab Nabi Muhammad saw sendiri melekat sifatnya dan karakternya sebagai sosok panutan yang sangat paripurna (insan kamil). Justru dengan memuat konten hadis di laman FB dapat memberikan pencerahan bagi pembacanya. Dan di sinilah kekuatan buku yang anda sedang baca ini. Kekuatannya pada kutipan berbagai kutipan dari hadis-hadis inspiratif yang penulis nukil dari berbagai referensi kitab.

Ketiga: Konten yang bersumber dari Qaul-qa'ul ulama'-Nasho'ih addiniyyah wal washoyaa imaniyyah yang kemas dengan bahasa yang singkat, lugas dan mudah dipahami dan dicerna oleh pembaca. Isi buku ini kelebihanannya ada pada aspek ini juga.

Keempat: Konten berasal dari ungkapan para teoritis, ilmuwan, cendekiawan, budayawan yang dapat menggugah semangat keagamaan dan kebangsaan bagi siapa saja yang dapat mencernanya dengan baik.

Kelima: Konten dakwah dikemas dengan bahasa yang tidak provokatif, radikal, kasar, rigid, kaku. Sebab jika pesan dan konten dakwah dikemas dengan bahasa lisan dan tulisan yang kasar dan arogan akan menyebabkan ketidakberterimaan di kalangan facebooker atau nitizent itu sendiri.

E. DAKWAH FACEBOOKIYYAH DALAM DINAMIKA SOSIAL KULTURAL MASYARAKAT

Dakwah tidak saja dengan model yang konvensional atau model dakwah yang kultural maupun struktural, namun

perlu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang sedang berkembang di kalangan masyarakat.

Salah satu metode dakwah yang akomodatif adalah metode dakwah menggunakan media sosial, seperti FB, WA, IG, Twitter, Line, Massanger, Email, dll.

Memanfaatkan media Sosial sebagai sarana berdakwah merupakan media yang paling strategis untuk menyuarakan misi kebaikan beragama, berbangsa dan bermasyarakat juga bernegara. Media sosial sebagai media yang paling cepat direspon oleh masyarakat digital global saat ini terutama di kalangan anak-anak millennial.

Media Sosial yang sudah memvirtual di kalangan masyarakat tentu pasti ada konseksi logis dari perubahan era ini.

Dinamika sosial itu begitu cepat terjadi di tengah-tengah masyarakat akibat cepat dan pesatnya informasi yang sampai ke masyarakat. Apalagi informasi itu secara massif disebarluaskan oleh para nitizen sehingga dapat mengakibatkan sesuatu yang berdampak negatif kepada masyarakat itu sendiri. Terlebih-lebih pada aspek-aspek yang sensitif dan rentan terjadinya caos, konflik dan ketegangan di kalangan masyarakat.

Dinamika sosial harus direspon dan disikapi dengan mengedepankan:

Pertama: Keimanan dan keteguhan prinsip. Prinsip beragama yang rahmatan lilalamin, beragama yang bisa merasakan adanya kebenaran di pihak orang lain, pemahaman agama yang benar dan baik dengan mengedepankan sikap saling melengkapi dan saling menghargai orang lain, sikap toleran, sikap akomodatif, progresif, inovatif bahkan

transformatif menjadi penentu harmonisasi di tengah keragaman budaya dan suku, ras bahkan agama.

Kedua: Pemahaman keilmuan yang konprehensif. Perlu pengayaan keilmuan dalam berbagai perspektif tidak cukup dengan satu perspektif saja tapi multiperspektif. Dengan bermodal ilmu pengetahuan yang memadai paling tidak dapat mengatasi segala jenis dinamika sosial masyarakat yang berkembang.

Ketiga: Jaringan dan interaksi sosial yang terampil. Keahlian dalam berjejaring sosial justru dapat mendatangkan berkah dan kesuksesan bagi yang bersangkutan. Sebab jejaring sosial itu bagian yang tak kalah penting di kalangan masyarakat. Dengan tiga strategi di atas dapat diharapkan menjadi modal yang paling fungsional dalam menyikapi dinamika sosial kultural-virtual masyarakat Indonesia.

Semoga. Amin. Selamat membaca buku Dakwah Facebookiyah ini. Semoga bermanfaat untuk insan nitizen dan insan millennial.

Mataram, 1 Juni 2020

Penulis

H. Fahrurrozi Dahlan

Untaian Sabda Nabi SAW



NASIHAT NABI MUHAMMAD SAW: “TIGA SUMPAAH YANG DICERIT

قال النبي صلى الله عليه وسلم ثلاثة أقسم عليهن وأحدثكم حديثا
فاحفظوه
ما نقص مال عبد من صدقة
ولا ظلم عبد مظلمة فصبر عليها الا زاده الله عزرا
ولا فتح عبد باب مسألة الا فتح الله عليه باب فقر (رواه الترميذي)

“Nabi Muhammad bersabda : Ada tiga Aku bersumpah atasnya dan daku ceritakan kepada kalian suatu ungkapan yang kalian wajib menjaganya:

Pertama: Aku bersumpah bahwa tiadalah harta benda seseorang akan berkurang karena Sedaqah (melainkan hakikatnya bertambah).

Kedua: Daku bersumpah. Tiadalah seseorang yang terzhalimi dengan suatu kezhaliman lalu dia bersabar dalam menghadapinya, melainkan Allah menambahkan kemuliaannya.

Ketiga: Tidaklah seseorang hamba membuka pintu untuk meminta minta kepada orang lain melainkan Allah membukakannya pintu kefakiran dan kemiskinan. (H. R. Imam al-Tirmizy)

*(Menuai Hikmah pagi di belantara pesantren Darunnajihin
NW Bagiknyala Montong Better Sakra Barat Lombok Timur. Abu
Elroziqiena. 21012018.)*



**MALAIKAT JIBRIL PUN BERNASIHAT KEPADA
NABI MUHAMMAD SAW:
“SEGALA SESUATU ADA BATASNYA”**

عن محمد بن عيينة عن ابي حازم عن سهل بن سعد قال جاء جبريل الى
النبي صلى الله عليه وسلم قال
يا محمد عش ما شيئت فانك ميت
واعمل ماشيئت فانك مجزي به
واحبيب من شيئت فانك مفارقة
واعلم ان شرف المؤمن قيام الليل
وعزه استغناءه عن الناس... (رواه الطبراني)

Malaikat Jibril berpesan kepada Nabi Muhammad Saw.

Ya Muhammad! Hiduplah sesukamu tapi ingat sesuatu saat engkau menjadi Mayyit-kematian menantimu.

Ya Muhammad! Kerjakan apa saja yang engkau inginkan, tapi ingat segala akibat dari perbuatanmu ada balasannya nanti.

Ya Muhammad! Cintailah siapa saja yang engkau cintai. Tapi ingat ada masa berpisahannya nanti.

Ketahuiilah duhai Muhammad! Kemuliaan seorang mukmin ada pada seringnya bermunajat shalat malam di kala manusia terlelap tidur nyenyak.

Dan ketinggian derajat seseorang terlihat dari tak bergantung pada orang lain.

(Nasihat pagi untuk kita ummat Nabi.... Semoga terberkati di hari ini sampai nanti ajal menjemput diri. Amin. Abu Elroziqiena 22012018).



NASIHAT NABI “MUHAMMAD SAW “YANG JELEK DAN YANG TERJELEK MANUSIA”

وقال رسول الله صلى الله عليه وسلم : الا أنبءكم بشر الناس؟ قالوا بلى يا

رسول الله قال:

من اكل وحده

ومنع رفته

وجلد عبده

ثم قال الا انبءكم بشر من ذلك؟ قالوا بلى يا رسول الله

قال: من يبغض الناس ويبغضونه

(انتهى كتاب تأديب الناشئين ص: ٣١)

Nabi saw berujar kepada para Sahabat. “Maukah aku beritahukan kepada kalian manusia yang jelek perangnya”? Para sahabat menjawab “ya” kami nantikan fetuahmu duhai Nabi.

Nabi saw menjawab: Orang yang jelek perangnya itu:

Pertama: Orang yang kenyang sendiri-tak hiraukan orang lain.

Kedua: Membiarkan tamu tak disuguhkan sesuatu.

Ketiga: Menyakiti bawahannya.

Kemudian Nabi melanjutkan wejangannya. “Maukah daku kasih tahu yang paling jelek perangai manusia itu”? Sahabat menjawab “kami menanti penjelasanmu ya Nabi”.

Nabi bersabda manusia terjelek adalah :

Manusia yang membenci orang lain dan orang lain pun membencinya. Manusia yang saling membenci itulah manusia yang paling jelek. Kata Rasulullah....

(Semoga kita saling menebar kedamaian dan keharmonisan di tahun politik ini). Inspirasi dan introspeksi diri agar terhindar dari yang jelek dan terjelek manusia. (*Abu Elroziqiena 08012018.*)



NASIHAT NABI MUHAMMAD SAW “10 AMAL PENYELAMAT KEHIDUPAN”

اخرج الامام احمد من حديث حنش الصنعاني عن ابن عباس قال كنت
رديف النبي صلى الله عليه وسلم فقال: يا غلام الا اعلمك كلمات ينفعك
الله بهن فقلت بلى يا رسول الله فقال:

احفظ الله يحفظك

احفظ الله تجده امامك

تعرف الى الله في الرخاء يعرفك في الشدة

واذا سألت فاسأل الله

واذا استعنت فاستعن بالله فقد جف القلم

ولو ان الخلق كلهم ارادوا ان ينفعوك بشيء لم يقضه الله لم يقدروا عليه

وان ارادوا ان يضروك بشيء لم يكتبه الله عليك لم يقدروا عليه

واعلم ان الصبر على ماتكركه خيرا كثيرا وان النصر مع الصبر وان الفرج مع

الكرب وان مع العسر يسرا.. (حديث صحيح)

Ibnu Abbas bercerita bahwa suatu hari saya ngikuti Nabi SAW dari belakang dan Nabi bertanya “Duhai Nanda.. Maukah daku ajarkan kalimat nasihat yang Allah swt memberikan manfaat keselamatan karenanya.”

Ibnu Abbas menjawab tentu ya Rasulullah. Maka Nabipun menyebutkan nasihatnya.

1. Jagalah Allah maka Allah pasti menjagamu
2. Jagalah Allah engkau pasti temukan Allah di hadapanmu.
3. Mendekatlah kepada Allah di saat engkau berada dalam kesuksesan maka pasti Allah memperhatikanmu manakala engkau dalam kesusahan.
4. Jika engkau meminta sesuatu mintalah kepada Allah.
5. Jika engkau minta pertolongan mintalah pertolongan kepada Allah sebab segala galanya telah tertulis indah dalam. Ketentuan pena taqdir Allah.
6. Yaqinlah. Sekiranya semua makhluk menginginkan engkau menjadi bermanfaat dengan sesuatu yang tak ditentukan oleh Allah mereka pasti tak mampu melakukannya. Atau mereka ingin mencelakanmu tapi tidak tertulis dalam ketetapan Allah mereka tak akan mampu.
7. Ingatlah sabar atas apa yang engkau terkadang tidak kau senangi justru di situlah kebaikan yang banyak.
8. Sesungguhnya pertolongan Allah manakala kesabaran itu ada.
9. Ketahuilah segala kesuksesan itu dibarengi dengan onak dan duri.
10. Dan di balik kesulitan itu di situlah kemudahan menanti.

(Semoga bermanfaat untuk kita Semua)



NASIHAT NABI “TIGA PENGHUNI SYURGA”

عن عياض بن حماد رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
اهل الجنة ثلاثة:

سلطان مقسط

ورجل رحيم القلب بكل ذي قربي ومسلم

ورجل غني عفيف متصدق

(نقلت من كتاب السياسة الشرعية في اصلاح الراعي والرعية لتقي الدين ابن
تيمية ص: ٢٣)

Dalam hadits shahih diriwayatkan dari Iyadh bin Hammad ra berkata bahwa Rasulullah saw bersabda: **Ada tiga golongan penghuni syurga itu.**

Pertama: Pemimpin yang moderat, adil dan bijaksana.

Kedua: Setiap orang yang memiliki kelembutan hati untuk saling menyayangi dan menghargai kepada kerabat handai tolan.

Ketiga: Setiap orang yang kaya berada tapi tindh bawa diri dan sekaligus dermawan.

Itulah penghuni surga yang kita dapat mengambil satu atau semuanya jika sifat dan 11ias11ism tersebut ada pada diri

kita masing-masing.. Sembari berharap semoga kita termasuk ahli syurga. Amin, (Inspirasipagi dalam edisi dakwah fisbuukiyyah onliniyah)



NASIHAT RASULULLAH “EMPAT PENYELAMAT”

عن عبد الله بن عمر بن العاص رضي الله عنهما قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : اربع اذا كن فيك فلا عليك ما فاتك في الدنيا:

حفظ امانة

وصدق حديث

وحسن خليقة

وعفة في طعمة (رواه البيهقي واحمد)

Dari Sahabat Abdilllah bin Umar bin Al-Ash berkata telah bersabda Rasulullah saw:

“Ada empat hal jika empat hal ini menjadi pengikat-penghias bagi diri anda (dimanapun anda berada) maka Anda tidak akan merugi dan takkan pernah gagal dalam urusan duniawi”

Pertama: Menjaga Amanat.

Kedua: Berkata Yang Jujur

Ketiga: Akhlak yang Terpuji

Keempat: Menjaga Makanan.

Jika anda ingin sukses dan selamat kuncinya jagalah kepercayaan itu bangunlah trus dengan baik. Bertingkah laku

dengan penuh kejujuran. Etika pergaulan dan tidak boros dalam kehidupan dengan menghambur-hamburkan uang untuk membeli makanan, dll. Semoga kita bisa menjaga Empat penyelamat ini. Amin- (*Edisi Nasihat pagi indah di Jempong Mataram-14122017*)



NASIHAT RASULULLAH “TUJUH AMAL YANG MENGALIR”

قال صلى الله وسلم سبع يجرى للعبد اجرهن وهو في قبره بعد موته

من علم علما

او اجرى نهرا

او حفر بئرا

او غرس نخلا

او بنى مسجدا

او ورث مصحفا

او ترك ولدا يستغفر له بعد موته (الجامع الصحيح)

Nabi berpesan: “Ada tujuh amal bagi seorang hamba yang pahalanya mengalir walhal dia telah tertanam dalam kuburnya, nanti setelah matinya:

Pertama: Siapa saja orang yang mengajarkan ilmu pengetahuan (menjadi guru, ustaz, dosen)

Kedua: Mengalirkan air kehidupan kepada yang membutuhkan. Irigasi yang bermanfaat (penjaga waduk-bendungan-waker-pekasih)

Ketiga: Menggali sumur yang airnya dimanfaatkan oleh semua orang (penggali kubur-tukang sumur bor).

Keempat: Menanam pohon yang kelak dimanfaatkan untuk berteduh, buahnya dinikmati dan air terserap karena pohon itu (pemerhati lingkungan, penjaga hutan).

Kelima: Membangun Masjid, membangun sarana ibadah (tukang bangunan-tukang laden)

Keenam: Wariskan kitab suci-mewariskan buku-buku yang bermanfaat untuknya nanti (pustakawan-kolektor buku)

Ketujuh: Meninggalkan anak generasi yang tak henti-hentinya mendoakan ibu bapaknya setelah meninggalnya nanti.

(Semua profesi itu penting dan sangat bermanfaat selama diniatkan karena Allah dan dijalani dengan penuh keikhlasan dan komitmen yang kuat).

Edisi Pagi-Dekat Pantai Losari-semoga menjadi renungan bagi kita semua) 12122017



NASIHAT RASULULLAH KEPADA MUAZ BIN JABAL “KAMU TAHU KOMITMENTLAH”

لقيه الرسول ذات صباح فسأله كيف أصبحت يا معاذ قال أصبحت مؤمناً
حقاً يا رسول الله قال النبي ان لكل حق حقيقة فما حقيقة ايمانك؟ قال معاذ:

ما أصبحت صباحاً قط الا ظننت اني لا امسى

ولا امسيت الا اني لا اصبح

ولا خطوت خطوة الا ظننت اني لا اتبعها غيرها وكأني انظر الى قوم تدعى الى
كتابها وكأني ارى اهل الجنة في الجنة ينعمون واهل النار في النار يعذبون فقال
له الرسول عرفت فالزم!..(رجال حول الرسول ص: ١٦)

Suatu hari di pagi hari Rasulullah menjumpai sahabat Muaz bin Jabal kemudian nabi bertanya bagaimana imanmu pagi ini duhai Muaz? Muaz menjawab saya pagi ini beriman dengan sesungguhnya ya Rasullullah. Rasulullah menjawab balik, sesungguhnya setiap yang benar itu harus ada faktanya, maka apa fakta kebenaran imanmu duhai Muaz?

Sahabat Muaz bin Jabal menjawab: Wahai Rasulullah.

1. Tiadalah daku berada di pagi hari kecuali daku menyangka diriku tidak akan sampai usiaku sore nanti.

2. Tiadalah daku berada di sore ini kecuali daku menyangka diriku takkan sampai pagi nanti.

3. Tidaklah daku melangkah setapak demi setapak kecuali daku menyangka langkahku tak mungkin melangkah lebih lanjut lagi. Seolah-olah daku melihat kepada suatu kaum yang berkumpul dipanggil satu persatu untuk menerima catatan amal perbuatannya. Seolah-olah daku melihat penduduk syurga di dalam syurga sana mereka sedang diberi kenikmatan dan seolah-olah daku melihat penduduk neraka sedang disiksa.

Sepontan Nabi menjawab: **ENGKAU SUDAH TAHU ITU TETAPANLAH KOMITMENMU!**

(Inspirasi Pagi untuk menapaki hari nanti-Semoga Falestina tetap terjaga kesuciannya)



TUJUH WASIAT RASULULLAH SAW KEPADA SAHABAT ABU DZAR AL-GHIFARY

جلس يوما يحدث ويقول:

اوصاني خليلي بسبع:

امرني بحب المساكين والذنو منهم

وامرني ان انظر الى من هو دوني ولا انظر الى من هو فوق

وامرني ان لا اسأل احدا شيئا

امرني ان اصل الرحم

وامرني ان اقول الحق وان كان مرا

وامرني ان لا اخاف في الله لومة لاءم

وامرني ان اكثر من لا حول ولا قوة الا بالله

(خالد محمد خالد, رجال حول الرسول ص: ٧٥)

“Sahabat Abu Dzar satu hari duduk di hadapan para sahabat kemudian dia bercerita bahwa Rasulullah berpesan-berwasiat kepada saya untuk melakukan 7 hal:

Pertama: Saya diperintah oleh Rasulullah untuk selalu cinta kepada orang tak berada dan peduli kepada mereka.

Kedua: Saya diperintah oleh Rasulullah untuk melihat orang yang lebih rendah statusnya dari diri saya dan tidak memandang orang yang lebih tinggi statusnya dari saya.

Ketiga: Rasulullah memerintahku tidak meminta sesuatupun kepada seseorang

Keempat: Rasulullah memerintahku untuk terus menjalin silaturahmi.

Kelima: Rasulullah memerintahku untuk berkata benar meski konsekuensinya berat.

Keenam: Rasulullah memerintahku untuk tidak takut celaan dan cacian para pencela.

Ketujuh: Rasulullah memerintahku untuk memperbanyak mengucapkan *Laa haula wala quwwata illa billah*. (Wasiat Rasulullah untuk kita semua semoga dapat diamankan).



NASIHAT NABI MUHAMMAD SAW: TIGA SUMPAH YANG DICERITAKAN

قال النبي صلى الله عليه وسلم ثلاثة أقسم عليهن وأحدثكم حديثا
فاحفظوه:

ما نقص مال عبد من صدقة

ولا ظلم عبد مظلمة فصبر عليها الا زاده الله عزا

ولا فتح عبد باب مسألة الا فتح الله عليه باب فقر (رواه الترميذي)

“Nabi Muhammad bersabda : Ada tiga Aku bersumpah atasnya dan daku ceritakan kepada kalian suatu ungkapan yang kalian wajib menjaganya:

Pertama: Aku bersumpah bahwa tiadalah harta benda seseorang akan berkurang karena Sedaqah (melainkan hakikatnya bertambah).

Kedua: Daku bersumpah. Tiadalah seseorang yang terzhalimi dengan suatu kezhaliman lalu dia bersabar dalam menghadapinya, melainkan Allah menambahkan kemuliaannya.

Ketiga: Tidaklah seseorang hamba membuka pintu untuk meminta minta kepada orang lain melainkan Allah membukakannya pintu kefakiran dan kemiskinan. (H. R. Imam al-Tirmizy)

*(Menuai Hikmah pagi di belantara pesantren Darunnajihin
NW Bagiknyala Montong Better Sakra Barat Lombok Timur. Abu
Elroziqiena. 21012018.)*



LIMA PENJAMIN SYURGA:

عن ابي الدرداء قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم قال خمس من جاء
بهن مع ايمان دخل الجنة من حافظ على الصلوات الخمس على وضوئن
وركوعهن وسجودهن ومواقبتهن وصام رمضان وحج البيت ان استطاع اليه
سبيلا واعطى الزكاة طيبة بها نفسه وأدى الامانة

(رواه ابو داود واسناده حس)

“Dari Abi Darda’ berkata telah bersabda Nabi Muhammad saw: **“Ada lima perbuatan yang jika dilaksanakan oleh siapapun yang lima itu dengan penuh keimanan, pasti masuk syurga:”**

Pertama: Siapa saja yang menjaga shalat lima waktunya dengan memperhatikan wudhunya, ruku’ sujud dan waktu pelaksanaannya dengan baik dan benar.

Kedua: Siapa saja yang berpuasa.

Ketiga: Siapa saja yang berhaji jika mampu.

Keempat: Siapa saja yang mengeluarkan Zakat dengan penuh keceriaan hati.

Kelima: Siapa saja yang menjalankan amanah dengan sejujur jujurnya. Inilah orang-orang yang dijamin masuk syurga.

(H.R Abu Daud dengan sanad hasan (baik tidak cacat riwayat). Semoga kita mampu melaksanakannya sebagai bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad Saw) Edisi Maulid Nabi.



TIGA CINTA DARI ALLAH SWT

قال الله تعالى: انا حبيب الي ثلاث لسان ذاكر وقلب شاكر و بدن على
البلاء صابر. (حديث قدسي)

“Terliput pada diriku tiga kecintaan utama: Lisan yang tak terhenti berzikir. Hati yang tak lekang terus bersyukur dan badan tak kenal mengeluh karena cobaan. (hadis qudsi)

Untaian Hikmah Sahabat Nabi Saw



NASIHAT SAYYIDUNA ABU BAKR RA: “EMPAT KEGELAPAN DAN EMPAT PENERANGNYA”

قال ابو بكر الصديق رضي الله عنه الظلمات اربع وسراجها كذلك:

الذنوب ظلمة وسراجها التوبة

القبر ظلمة وسراجة التوحيد

القيامة ظلمة وسراجها العمل الصالح

والصراط ظلمة وسراجة اليقين.

(كتاب النوادر لاحمد شهاب الدين سلامة القليوبي ص: ١٨٣)

Sayyiduna Abu Bakr al-Siddiq ra bernasihat: Kegelapan itu ada empat penerangnya pun ada empat juga yaitu :

Pertama: Dosa itu kegelapan maka penerang dan pencucinya adalah taubat kepada Allah.

Kedua: Kubur itu kegelapan maka lampu penerangnya adalah tauhid kepada Allah.

Ketiga: Kiamat itu kegelapan maka penerangnya adalah amal shaleh.

Keempat: Titian di atas neraka itu kegelapan maka penyelamatnya adalah keyakinan kepada Allah.

(Semoga kita terhindar dari segala kegelapan itu.. inspirasi meraih hikmah ilahi robbi-10012018-abu elroziqina)



NASIHAT UMAR IBN KHATTAB RA: “LIMA CIUMAN”

القبلة على خمسة اوجه:

قبلة المودة : فهي قبلة الوالدين لولدهما على الخد

قبلة الرحمة : فهي قبلة الولد لوالديه على الرأس

قبلة الشفقة: فهي قبلة الاخت للأخ على الجبهة

قبلة التحية : فهي قبلة المؤمنين فيما بينهم على اليد

قبلة الشهوة : فهي قبلة الزوج لزوجته على الفم.

(انتهى من الكتاب بستان العارفين ص: ٤٥)

Ciuman (Al-Qublah) itu ada Lima Kategori:

Pertama: Ciuman Kerinduan terdalam, itulah ciuman ayah bunda terhadap anaknya dipipinya.

Kedua: Ciuman kasih sayang, itulah ciuman anak terhadap ayah bunda di Kepalanya.

Ketiga: Ciuman talinan kerinduan (assyafaqoh), itulah ciuman saudari kandung ke saudaranya di keningnya.

Keempat: Ciuman penghormatan-kemuliaan, itulah ciuman orang mukmin di tangannya.

Kelima: Ciuman syahwah kerinduan, itulah ciuman suami terhadap istrinya di mulutnya.

“Jangan remehkan arti ciuman sesungguhnya ciuman itu adalah anugerah Allah bagi siapa yang dapat memaknainya dengan sesungguhnya seperti pemaknaan Sayyiduna Umar bin Khattab terhadap arti ciuman berdasarkan tempatnya.”

(Inspirasi pagi di hari Libur..25122017-Di Belantara Pondok Pesantren Darunnajihin NW BAGIKNYALA-Sakbar Lotim.)



“NASIHAT SAYYIDINA UTSMAN BIN AFFAN”

وقال عثمان رضي الله عنه انا حبيب الي ثلاث اطعام الطعام وافشاء
السلام والصلاة الليل والناس نيام

“Sayyidina Utsman bin Affan berujar: kecintaanku terfokus pada tiga hal:

Pertama: Memberi makan bagi yang membutuhkannya

Kedua: Menyebarkan salam kedamaian dan

Ketiga : Shalat malam di saat manusia terlelap tidur.



NASIHAT SAYYIDUNA ABDULLAH BIN ABBAS RA: “TIGA YANG DIAMBIL TIGA YANG DITINGGALKAN”

فقال عبد الله ابن العباس رضي الله عنهما انى آخذ بثلاث وتارك بثلاث
آخذ بقلوب الرجال اذا حدث
وبحسن الاستماع اذا حدث
وبأيسر الأمرين اذا خولف
وانى تارك المرء
ومصادقة اللئام
وتارك ما يعتذر منه..

(انتهى كتاب رجال حول الرسول لخالد محمد خالد ص: ٥٧٢-٥٧٣)

“Nasihat Abdullah bin Abbas. Saya selalu berpegang pada tiga hal dan meninggalkan tiga hal. Kriteria yang saya ambil :

Pertama: Saya berpegang pada hati seseorang jika dia berbicara bertutur kata.

Kedua: Saya memakai orang yang siap mendengarkan dengan baik jika dia diceritakan sesuatu.

Ketiga: Saya mengambil salah satu persoalan yang paling ringan resikonya jika terjadi perselisihan.

Sedangkan yang saya tinggalkan:

Pertama: Saya tinggalkan hal-hal yang sifatnya pamer. Show kepada orang lain.

Kedua: Saya tinggalkan untuk membenarkan orang-orang yang jelek perangainya.

Ketiga: Saya selalu menghindari persoalan-persoalan yang menyebabkan perbuatan tidak dilaksanakan dengan sempurna (uzur terhadap kebaikan).

(semoga bermanfaat nasihat sahabat nabi yang mulia ini. Meraup barokah pagi di sela agenda agenda terencana. Abu Eltroziqiena 20012018).



NASIHAT SAYYIDUNA ABDULLAH BIN ABBAS: “TIGA SYARAT BERILMU”

قال عبد الله بن عباس رضي الله عنهما لا يكون العالم عالما حتى تكون

فيه ثلاث خصال:

لا يحتقر من دونه

ولا يحسد من فوقه

ولا يأخذ على العلم ثمنا... (انتهى كتاب تأديب الناشئين ص: ٩٨)

“Sayyiduna Abdullah bin Abbas ra bernasihat: Tidaklah seseorang dikategorikan berilmu sehingga ada padanya tiga hal utama

Pertama: Orang yang berilmu tidak akan pernah meremehkan orang yang lebih rendah darinya secara keilmuan maupun yang lainnya.

Kedua: Orang yang berilmu tidak akan pernah iri dengki kepada orang yang lebih tinggi keilmuannya dari dirinya maupun dari segi lain.

Ketiga: Orang yang berilmu tak akan pernah menjual ilmunya dengan memasang harga.

(Semoga kita menjadi ahli ilmu yang selalu tawadhu dan ikhlas dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki. Amin.) Inspirasi pagi menuai rahmat ilahi robbi- abu Elroziqina 23012018.



NASIHAT ABU ZAR ALQHIFARY: “LIMA BEKAL KESELAMATAN”

روي عن ابي ذر الغفارى رضي الله عنه انه قام عند الكعبة فقال الا من عرفنى ومن لم يعرفنى فانا جندين جنادة الغفاري ابو ذر هلموا الى اخ ناصح شقيق عليكم فاجتمع الناس حوله فقال يا ايها الناس من اراد منكم سفرا من اسفار الدنيا لا يفعل ذلك الا بيزاد فكيف من يريد سفر الاخرة بلا زاد قالوا وما زادنا يا ابا ذر قال:

صلاة ركعتين في سواد الليل لوحشة القبور

وصوم في حر شديد ليوم النشور

وصدقة على المساكين لعلكم تنجون من عذاب يوم عسير

وحج لعظايءم الامور

واجعلوا الدنيا مجلسين مجلسا في طلب الدنيا ومجلسا في طلب الاخرة...

(نقلت من كتاب سراج الطالبين. ص: ٢٧)

Diriwayatkan suatu hari Abu Zar berdiri di sisi Ka'bah beliau bersahut “Duhai orang yang mengenal saya atau orang yang tak kenal saya Saya Jundub ibn Junadah alGhiffary Abu Zar Mari merapat ke saudarumu yang ingin menasihatumu dan cinta kasih terhadapmu. Maka orang orang pun mengitarinya. Abu Zar berkata. Duhai manusia siapa di antara kalian yang ingin fiknik musafir perjalanan jauh di dunia ini yang tak

mungkin terlaksana tanpa bekal? Bagaimana gerangnya musafir 35ias35is akhirat tanpa bekal?

Para sahabat bertanya: Apa bentuk bekal kita yaa Aba Zar?

Abu Zar menjawab “bekalmu adalah:

Pertama :Shalat dua rakaat di kegelapan malam untuk terhindar dari kegelapan alam kubur.

Kedua : Puasa di terik musim panas untuk penjagaan di hari kebangkitan.

Ketiga : Sodaqoh terhadap orang yang membutuhkan dengan harapan engkau selamat nanti dari siksa hari yang maha sulit kiamat.

Keempat : Haji untuk menghalai urusan urusan yang besar nanti di hari akhir.

Kelima :Buatlah kreasi majelis Dunia ini dengan dua orientasi pokok. Majelis berorientasi untuk kesejahteraan Dunia dan satu lagi untuk keselamatan Ukhrawy nanti.

(Nasihat pagi untuk kita berkreasi menuju keselamatan abadi nanti-Abu Elroziqi kutip dari Kitab Sirajutthalibin hal:27. Semoga terinspirasi untuk melakukan yang terbaik)



NASIHAT SAHABAT IBN ABBAS ”LIMA MANUSIA YANG TER & TER”

سئل ابن عباس رضي الله عنهما عن خمس من الناس فقييل له
من اجود الناس فقال اجود الناس من اعطى من حرمه
من احلم الناس فقال من عفى عن ظلمه
من ابخل الناس فقال ابخلهم من بخل بالصلاة على النبي
من اسرق الناس فقال اسرقهم في الصلاة
من اعجز الناس فقال اعجزهم من عجز عن الدنيا لله تعالى

Ditanya Ibn Abbas Tentang Lima Hal Manusia.

1. **Siapa manusia paling dermawan?** Ibn Abbas menjawab, manusia paling dermawan adalah orang yang memberi kepada orang yang tak mau menerima pemberian.
2. **Siapa manusia paling lembut hatinya?** Ibn Abbas menjawab, manusia yang paling lembut hatinya adalah yang memaafkan orang yang menzhaliminya.
3. **Siapa manusia paling kikir?** Ibn Abbas menjawab, orang yang paling bakhil adalah yang tak menjawab shalawat disaat nama nabi disebut.
4. **Siapa pencuri yang paling?** Ibn Abbas menjawab, yang paling mencuri adalah orang yang mencuri-curi pandangan saat shalat.

5. **Siapa manusia yang lemah?** Ibn Abbas menjawab, yang paling lemah adalah orang lemah terhadap urusan dunia untuk perjuangan agama Allah.

(Semoga Allah menjadikan kita yang terbaik dan terhindar dari yang terjelek. Amin.) inspirasi sore untuk refleksi diri.



NASIHAT SAYYIDUNA ABDULLAH BIN ABBAS: TIGA SYARAT BERILMU

قال عبد الله بن عباس رضي الله عنهما لا يكون العالم عالما حتى تكون

فيه ثلاث خصال:

لا يحتقر من دونه

ولا يحسد من فوقه

ولا يأخذ على العلم ثمنا

(انتهى كتاب تأديب الناشئين ص: ٩٨)

“Sayyiduna Abdullah bin Abbas RA bernasihat: Tidaklah seseorang dikateorikan berilmu sehingga ada padanya tiga hal utama

Pertama: Orang yang berilmu tak akan pernah meremehkan orang yang lebih rendah darinya secara keilmuan maupun yang lainnya.

Kedua: Orang yang berilmu Tidak akan pernah iri dengki kepada orang yang lebih tinggi keilmuannya dari dirinya maupun dari segi lain.

Ketiga: Orang yang berilmu tak akan pernah menjual ilmunya dengan memasang tarif.

(Semoga kita menjadi ahli ilmu yang selalu tawadhu dan ikhlas dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki. Amin.) Inspirasi pagi menuai rahmat ilahi robbi- abu elroziqina 23012018.



NASIHAT SUFYAN AL-TSAURY “LIMA HAL YANG TAK PERNAH BERSAMA”

عن سفیان الثوري رحمه الله قال : لا يجتمع في هذا الزمان لاحد مال
وعنده خمس خصال:

طول الامل وحرص غالب وشح شديد وقلة الورع
ونسيان الاخرة..

“Imam Sufyan Asstaury bernasihat: Tidak akan berkumpul harta benda bagi siapapun di saat ini-di zaman sekarang ini sementara dia memiliki lima hal:”

Pertama: Hayalan yang tak kunjung usai

Kedua: Ketamaan-Ambisi yang tak terkalahkan

Ketiga: Kekikiran-demit yang tak terhingga

Keempat: Sedikitnya sifat tindih-wara’

Kelima: Melupakan akhirat.

*(Mau kaya silakan punya cita cita-keinginan yang kuat-
sembari dermawan -tetap sederhana pembawaan dan tetap ingat
akhirat... Pesan berharga untuk kita. Inspirasi pagi di Pantai Losari
Makassar-13122017)*



NASIHAT SAHABAT ABDULLAH BIN MAS'UD RA “TERBAIK DAN TERJELEK”

خير الغنى غنى النفس وخير الزاد التقوى وشر العمی عمی القلب واعظم
الخطايا الكذب وشر المكاسب الربا وشر المأكل اليتيم ومن يعف الله
عنه ومن يغفر يغفر الله له....

(كتاب رجال حول الرسول ص: ١٨٩)

“Sebaik-baik kekayaan adalah kaya hati. Sebaik-baik bekal hidup adalah ketaqwaan. Sejelek-jelek kebutaan adalah buta mata hati. Sebesar-besar dosa adalah kebohongan.

Sejelek-jelek usaha adalah perbuatan riba. Sejelek-jelek makanan adalah memakan harta anak yatim.”

Barang siapa yang menahan diri dari hal-hal yang terburuk maka Allah pasti memeliharanya. Siapa saja yang memohon ampunan dosa, Allah pasti mengampuni dosanya. (Semoga kita termasuk yang terbaik dan terhindar dari hal yang terjelek. Amin. Barokah pagi hari. Semoga terberkati.)



NASIHAT SAYYIDUNA ABDULLAH BIN ABBAS RA: “TIGA YANG DIAMBIL TIGA YANG DITINGGALKAN”

فقال عبد الله ابن العباس رضي الله عنهما اني آخذ بثلاث وتارك بثلاث

آخذ بقلوب الرجال اذا حدث

وبحسن الاستماع اذا حدث

وبأيسر الأمرين اذا خولف

واني تارك المرء

ومصادقة اللئام

وتارك ما يعتذر منه.. (انتهى كتاب رجال حول الرسول لخالد محمد خالد ص:

(٥٧٣-٥٧٢)

“Nasihat Abdullah bin Abbas. Saya selalu berpegang pada tiga kriteria dan meninggalkan tiga kriteria Kriteria yang saya ambil :

Pertama: Saya berpegang pada Hati seseorang jika dia berbicara bertutur kata.

Kedua: saya memakai orang yang siap mendengarkan dengan baik jika dia diceritakan sesuatu.

Ketiga: saya mengambil salah satu persoalan yang paling ringan resikonya jika terjadi perselisihan. Sedangkan yang saya tinggalkan:

Pertama: saya tinggalkan hal-hal yang sifatnya pamer. Show kepada orang lain.

Kedua: saya tinggalkan untuk membenarkan orang orang yang jelek perangnya.

Ketiga: saya selalu menghindari persoalan persoalan yang menyebabkan perbuatan tdk dilaksanakan dengan sempurna (uzur terhadap kebaikan).

(semoga bermanfaat nasihat sahabat nabi yang mulia ini. Meraup barokah pagi di sela agenda agenda terencana. Abu Elroziqiena 20012018.)



“NASIHAT IBNU ABBAS RA”

“Ibn Abbas ra bernasihat : Ada 4 hal jika seseorang mampu melakukan empat hal tersebut, maka sungguh dia beruntung.

1. Perilaku jujur dalam berkata dan bertindak (الصدق)
٢. Punya rasa malu (الحياء)
٣. Ahlak yang mulia. (حسن الخلق)
٤. Punya jiwa syukur terhadap karunia Allah. (الشكر)

(Saya kutip dari Kitab Ihya ulumiddin Lil Imam Ghazali bab altsalist fi fadhilatissidqi, Cet: Dar ihya' alkutub alarabiyah. Jilid 4. Hal. 374).



“NASIHAT ABU DARDA”

Para Hero Para pejuang di sekeliling Nabi Muhammad SAW. Inilah makna dari kitab *Rijaalu Haulirrasul* karya Khalid Muhammad Khalid: Saya mulai dengan Abi Darda' : Sang Sahabat Nabi Muhammad yang bijaksana, mujahid bersama Rasul semenjak dia Islam, terpancar hikmah dan kearifan dari setiap tutur katanya.

Nasihat Pertama:

Alaa Ukhbirukum bikhairi a'maalikum....ila alkhiri..

Maukah aku tunjukkan atau kabarkan kepadamu amal yang paling baik? Yang paling suci di sisi Tuhanmu? Dan yang paling mulia di statusmu? Amalan yang lebih baik dari memerangi musuhmu? Bahkan lebih baik dari emas perak harta benda yang kamu sukai?

Merasa tertunduk orang-orang yang mendengarkan pertanyaan itu dan kepingin tahu jawabannya. Abu Darda' dengan penuh pancaran Iman dia Menjawab: Zikrullah... Ingat Kepada Allah.. *Wa Lazikrullahi Akbar...*Zikrullah adalah yang paling besar amalan.

Nasihat Kedua:

Ditanya ibunya Abi Darda' tentang yang paling afdhal untuk diamalkan, beliau menjawab: *Attafakkur Wal I'tibar:* “Berpikir dan banyak mengambil pelajaran dari peristiwa kehidupan.

Dengan demikian Abu Darda' bernasihat: *Tafakkurusaa'atin khairun min ibaadati lailatin* (berfikir sesaat lebih baik dari pada ibadah semalam suntuk).

Nasihat Ketiga:

Abu Darda' berdoa *Allahumma inni a'uuzu bika min syataatil quluubi*. Duhai Allah, hamba berlindung dari gangguan-gangguan jiwa.

Abu Darda' ditanya: Apa sajakah gangguan jiwa itu duhai Abu Darda'? Beliau menjawab: *An yakuuna liy fi kulli waadin maalun*. Hendaknya harta bendaku ada di setiap lembah, setiap tempat. Harta menurutnya hanyalah sarana kehidupan yang sederhana dan secukupnya tidak lebih dari itu. Justru itu hendaklah wahai manusia untuk mencari harta yang halal berusaha dengan tenang dan penuh kehati-hatian, jauhi cara cara yang tidak halal dan cara yang membuat diri celaka. Beliau menasihati lagi:

Laa ta'kul illa thayyiban: Janganlah makan kecuali yang baik.

Laa taksab illa thayyiban: Jangan berbisnis kecuali yang baik.

Laa tadkhul baitaka illa thayyiban: Jangan engkau masuki rumahmu kecuali dengan kebaikan dan cara yang baik.

Ketahuilah saudaraku. Anda tidak ada apa-apanya dari kehidupan harta dunia ini, sebab orang sebelummu juga telah merasakan bagaimana tipudaya dunia ini. Anda mengumpulkan isi dunia ini kecuali karena salah satu di antara dua hal: *45ias waladin sholihin ya'mal fihi bithoatillah*: Anda mengumpulkan harta untuk anak anda yang shaleh

untuk modal ibadah kepada Allah mereka nantinya bahagia meski engkau tak merasakan hasilnya.

Imma waladin aashin. Harta untuk anak anda yang durhaka kepada Allah dengannya engkau berdosa dan disiksa nantinya.

Fatsiq lahum bima indallaahi min rizqin wanju binafsika: yaqinkan mereka terhadap rizki Allah itu maka engkau selamatkan dirimu.

Keempat:

Kebahagiaan Hakiki.

Assa'adah alhaqqoh indahu hiya antamtalikaddinya Laa antamtalikaka addunya. Bahagia itu ada pada harta yang anda kuasai bukan anda dikuasai harta benda duniawi.

Walaisal khairu an yaktsura maaluka wa waladuka, walaakinnal khairo an ya'zhuma hilmuka wa yaktsuru ilmuka wa an tubariya annaasa fi ibadatillah.

Bukan disebut kebaikan yang harta benda dan anaknya banyak, namun kebaikan sesungguhnya adalah yang sabarnya tinggi mulia, yang banyak ilmunya dan menganjurkan orang lain untuk perbanyak ibadah kepada Allah.

Demikian sekilas nasihat nasihat penting sahabat Abu Darda' semoga kita bisa mengambil pelajaran dan dapat mengamalkannya.

Untaian Hikmah
Sayyidina Ali bin Abi Thalib



“TIGA CIRI ORANG DISEBUT ORANG GAGAL DAN RUGI DALAM HIDUPNYA”

قال على بن أبي طالب كرم الله وجهه
للمخذول ثلاث علامات
كثرة الكذب
وكثرة الأيمان الفاجرة
وكثرة الحوائج الى الناس.

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام على كرم الله
وجهه ص: ١٧

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut Orang Gagal, Celaka, Kecewa adalah:

Pertama: Banyak Berbohong

Kedua: Banyak Bersumpah Palsu

Ketiga: Banyak Kebutuhan hidupnya bergantung kepada orang lain.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya’rani dan catatan pinggir Dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajah. h. 17).



“TIGA CIRI ORANG YANG ALIM”

قال علي ابن أبي طالب كرم الله وجهه:

للعالم ثلاث علامات

صدق الكلام

وأجتنب الحرام

والتواضع

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب الشعرائي وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام علي كرم الله

وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut Alim, cerdas, pintar.

Pertama: Selalu berkata jujur.

Kedua: Selalu berusaha menjauhi hal-hal yang haram.

Ketiga: Selalu Tawaddhu' rendah hati kepada siapa saja.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya'rani dan catatan pinggir Dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil Imam Ali Karramallahu wajhah. h. 15)



“TIGA CIRI ORANG YANG BERAKAL SEHAT”

قال علي ابن أبي طالب كرم الله وجهه
للعاقل ثلاث علامات
الإستعانة بالدنيا على الآخرة
واحمال الجفا
والصبر على الشدائد.

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام علي كرم الله
وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut berakal sehat, waras adalah:

Pertama: Selalu berusaha untuk memprioritaskan kehidupan dunia untuk menggapai akhirat.

Kedua: Tidak diam di tempat, selalu kreatif.

Ketiga: Selalu tahan banting, sabar dalam segala dimensi dan dinamika kehidupan.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya’rani dan catatan pinggir Dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajhah. h. 15)



“TIGA CIRI KEJUJURAN”

قال علي ابن أبي طالب كرم الله وجهه

للصدق ثلاث علامات

كتمان العبادة

كتمان الصدقة

كتمان المصيبة

إنتهى من كتاب المنح السننية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام علي كرم الله

وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri kejujuran adalah:

Pertama: Tidak suka pamer ibadah (Tidak suka menyebut-nyebut ibadahnya kepada orang lain).

Kedua: Tidak pamer shadaqah (Tidak suka menyebut-nyebut shadaqahnya kepada orang lain).

Ketiga: Tidak pamer mushibah (Tidak suka berkeluh kesah terhadap musibah yang menimpanya kepada orang lain).

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya'rani dan catatan pinggir dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajhah. h. 15)



“TIGA CIRI ORANG YANG SHALEH”

قال على ابن أبي طالب كرم الله وجهه
للصالح ثلاث علامات
يصلح بين الله وبينه بالعمل الصالح
ويصلح دينه بالعمل
ويرضى للناس ما يرضى لنفسه

إنتهى من كتاب المنح السننية على الوصية المتبولىة تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعرانى وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام على كرم الله
وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri orang yang shaleh adalah:

Pertama: Selalu shaleh dalam kepatutan antara Allah dan dirinya dengan bukti amal shaleh yang konkrit.

Kedua: Selalu berusaha berbuat kebaikan terhadap agamanya dengan amal shaleh.

Ketiga: Selalu penuh keredhaan keberterimaan kepada setiap orang seperti keredhaan terhadap dirinya sendiri.

(Edisi karantina sepuluh hari di asrama haji)

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya'rani dan catatan pinggir Dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajahah. h. 15)



“TIGA CIRI ORANG YANG BERBAHAGIA DALAM HIDUPNYA”

قال على بن أبي طالب كرم الله وجهه

للسعيد ثلاث علامات

قوت حلال

ومجالسة العلماء

والصلوات الخمس مع الإمام

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام على كرم الله

وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut bahagia adalah:

Pertama: Makanan sehari-harinya berasal dari barang dan sumber yang halal.

Kedua: Mengaji dan berkhidmah kepada para ulama

Ketiga: Melaksanakan shalat lima waktu secara rutin dengan berjamaah bersama imam.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya’rani dan catatan pinggir dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajah. h. 15).



“TIGA CIRI ORANG DISEBUT AHLI IBADAH”

قال علي بن أبي طالب كرم الله وجهه

للعابد ثلاث علامات

يمقت نفسه

ويحاسبها

ويطيل القيام بين يدي الله تعالى

إنتهى من كتاب المنح السننية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب

الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام على كرم الله

وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut ahli ibadah adalah:

Pertama: Dia selalu menyesali dirinya-mencaci dirinya sendiri.

Kedua: Dia selalu introspeksi dirinya atas penyesalan dirinya.

Ketiga: Dia selalu tegak menjalankan perintah Allah dalam setiap kondisi.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya’rani dan catatan pinggir Dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajahah. h. 15).



“TIGA CIRI ORANG DISEBUT ORANG BERIMAN SESUNGGUHNYA”

قال علي بن أبي طالب كرم الله وجهه
للمؤمن ثلاث علامات
يبادر في طاعة الله تعالى
ويجتنب المحارم
ويحسن الى من أساء اليه

إنتهى من كتاب المنح السننية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام على كرم الله
وجهه ص: ١٥

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut orang yang beriman sesungguhnya adalah:

Pertama: Dia selalu bersegera berbuat taat dan kebaktian kepada Allah swt.

Kedua: Dia selalu berusaha menjauhi segala larangan Allah swt.

Ketiga: Dia selalu berbuat kebaikan dan bersangka baik kepada orang yang berbuat kejahatan terhadapnya.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya’rani dan catatan pinggir dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajhah. h. 15).



“TIGA CIRI ORANG DISEBUT ORANG BODOH DAN TOLOL”

قال علي بن أبي طالب كرم الله وجهه
للأحمق ثلاث علامات
التهاون في فرائض الله
وكثرة الكلام فيما لا يعنيه
والطعن في الله

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام علي كرم الله
وجهه ص ١٦

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut orang bodoh dan tolol adalah:

Pertama: Melalaikan kewajiban kepada Allah.

Kedua: Banyak berbicara pada hal-hal yang tak bermanfaat.

Ketiga: Berburuk sangka dan mencaci maki Allah Swt. .

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya'rani dan catatan pinggir dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajahah. h. 16)



“TIGA CIRI ORANG DISEBUT ORANG SENGSARA DAN CELAKA”

قال علي بن أبي طالب كرم الله وجهه
للشقي ثلاث علامات
قوت حرام
واجتناب العالم
و صلاته لوحده

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد الوهاب
الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام علي كرم الله
وجهه ص ١٦

Sayyidina Ali bernasihat: Ada tiga ciri khas orang yang disebut orang sengsara dan celaka adalah:

Pertama: Makanannya selalu dari barang haram

Kedua: Selalu menjauh dari orang yang alim

Ketiga: Selalu shalat untuk dirinya sendiri tak pernah shalat bersama orang lain.

(Dikutip dari kitab al-minah as-saniyyah karya syaikh abdul wahhab assya'rani dan catatan pinggir dengan judul washiyyah al-musthafa lil imam ali karramallahu wajah. h. 17)



“TIGA CIRI ORANG DISEBUT ORANG BERTAUBAT KEPADA ALLAH SWT”

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لعلي بن أبي طالب كرم الله وجهه:

يا علي للتائب ثلاث علامات

اجتناب الحرام

والحرص على طلب العلم

ولا يعود للذنوب كما لا يعود الحليب للضرع

إنتهى من كتاب المنح السنية على الوصية المتبولية تأليف سيدي عبد
الوهاب الشعراني وبهامشه وصية المصطفى صلى الله عليه وسلم للإمام

علي كرم الله وجهه ص ١٨

Nabi Muhammad saw bernasihat kepada Sayyidina Ali:
Ya Ali! Ada tiga ciri khas orang yang disebut orang yang
bertaubat adalah:

Pertama: Selalu menjauhi perbuatan haram.

Kedua: Selalu termotivasi untuk terus belajar dan
menuntut ilmu pengetahuan.

Ketiga: Selalu berusaha untuk tidak kembali berbuat
dosa noda tak ubahnya seperti tak bisa kembalinya susu
perahan ke tempat perahannya.

Edisi Bertaubat atas segala khilaf semoga taubat massal ini dapat memfilter diri kita dari wabah Corona yang sangat mematikan ini.

(Dikutip dari kitab al-Minah as-Saniyyah karya Syaikh Abdul Wahhab Assya'rani dan catatan pinggir dengan judul Washiyyah al-Musthafa lil imam Ali Karramallahu wajhah. h. 18).

Untaian Hikmah Para Ulama



NASIHAT SYAIKH MUHAMMAD BIN ALFADL “ENAM CIRI ORANG TAK MENGETI”

ست خصال يعرف بها الجاهل:

الغضب من أي شيء

والكلام في غير نفع

والعطية في غير موضعها

وافشاء السر

والثقة بكل أحد

وألا يعرف صديقه من عدوه.... (سراج الدين ابى حفص عمر بن على بن

احمد المصري المعروف بابن الملقن. طبقات الاولياء، بيروت: دار الكتب

العلمية ١٤١٩ ص: ٢٢٧)

Syaikh Muhammad bin Alfadl bernasihat: Ada Enam ciri orang itu diketahui bukan orang peka, bukan orang cerdas, melainkan dia disebut orang bodoh adalah:

Pertama: Orang bodoh itu selalu marah dalam segala hal.

Kedua: Orang tak cerdas itu berbicara tak ujung ada makna dan manfaatnya.

Ketiga: Orang tak cerdas itu selalu memberi bukan pada tempat yang tepat untuk memberi.

Keempat: Orang tak cerdik itu orang yang tak mampu menyimpan rahasia.

Kelima: Orang tak pandai itu, semua orang dia sangat dia percayai. Cepat percaya sama semua orang.

Keenam: Orang yang tak pandai itu tak mampu membedakan mana kawan mana lawannya.

(Semoga tercerahkan untuk kita semua. Menuai barokah meniti hikmah menuju redha Allah-Abu elroziqina. 23012018)

“Tak ada loyalis yang loyal 100% pada dirimu selama loyalitasnya dibumbuhi materi duniawi dan posisi atau balas budi nanti.

Ingat! Loyalitas orang pada dirimu biasanya di saat anda berkuasa atau lagi punya, selepas itu seiring kepentingannya dia entah kemana meninggalkanmu.”

(Syaiikh Ibrahim bin Adham Dalam Kitab Thabaqot Auliya').



“TIGA CINTA IMAM ABU HANIFAH”

قال ابو حنيفة رضي الله عنه انا حبيب الي ثلاث : تحصيل العلم في طول الليلي وترك التعظم والتعالي وقلب من امور الدنيا خالي.

“Imam Abu Hanifah membubuhkan cinta pada tiga hal:

1. Meraih ilmu di Sepanjang malam.
2. Meninggalkan rasa bangga diri dan keangkuhan.
3. Hati yang sunyi dari kebisingan urusan duniawi.



NASIHAT AHLI HIKMAH: “ANUGERAH YANG PALING MULIA”

ما أفضل ما أعطي الرجل؟

قال عقل كامل

قيل فان لم يكن قال فآدب حسن

قيل فان لم يكن قال فصمت طويل

قيل فان لم يكن قال فأخ صالح يستشيريه

قيل فان لم يكن قال فموت عاجل

ولذلك قيل الناس ثلاثة:

رجل وهو العاقل

ونصف رجل وهو من لا عقل له ولكن يستشير غيره

ورجل لا شيء وهو من لا عقل له ولا يستشير غيره..... (انتهى النوادر

ص: ١٨٢)

Apa anugerah Allah yang paling afdhal bagi manusia?

1. Akal fikiran yang sempurnan adalah Anugerah yang paling baik. Jika tidak ada itu?

2. Adab sopan santun adalah anugerah yang paling baik. Jika tidak ada itu?

3. Diam penuh hikmah adalah anugerah yang paling baik. Jika tidak ada itu?

4. Sahabat setia menjadi teman bermusyawarah adalah anugerah terbaik. Jika tak ada itu?

5. Kematian yang segera datang.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik benang merah bahwa Manusia itu ada tiga kategori:

Pertama : Manusia sempurna: Manusia yang punya akal sempurna dan bermusyawarah dengan orang lain.

Kedua: Setengah manusia: Yang tak punya ide namun mau mengajak orang bermusyawarah-minta pendapat.

Ketiga: Manusia tak ada guna: Orang yang tak punya ide tak pula meminta pendapat orang lain.

(Hikmah pagi meraih berkah ilahi- abu elroziqina-13012018)



NASIHAT ABI MA'SYAR "TIGA TIPOLOGI PEREMPUAN"

اعلم ان النساء ثلاثة:

واحدة لك

واحدة عليك

وواحدة لا لك ولا عليك

فاما التي لك فشابة ظريفة لم تمسها الرجال ان رأيت خيرا حمدت الله

وان رأيت شرا قالت كل الرجال كهذا

واما التي عليك فامرأة لها ولد من غيرك فهي تسليخ الرجال وتجمع

لولدها

واما التي لا لك ولا عليك فامرأة قد تزوجت بغيرك فان رأيت خيرا

قالت هذا ما نحب وان رأيت شرا حنت الى زوجها الاول.. انتهى كتاب

النوادر ص: ١٤٣)

Ketahuiilah bahwa perempuan itu ada tiga tipologi-karakteristik:

Pertama: Wahidatun Laka:

Perempuan yang menenangkan buatmu. Perempuan yang masih gadis cantik baik perawan yang belum disentuh oleh pria. Perempuan tipe seperti ini jika dia melihat kebaikan pada suaminya dia memuji Allah, senang bahagia, namun jika melihat sesuatu yang kurang baik pada suaminya dia bilang semua laki-laki sama saja.

Kedua: Wahidatun alaika

Perempuan yang tak menyenangkan buatmu. Perempuan yang punya anak dari laki laki lain (janda) dia memaksa suaminya untuk bekerja dan harta yang didapat dari suaminya dia kumpulkan untuk anaknya.

Ketiga: Wahidatun la laka wa la alaika:

Perempuan yang tak menenangkan juga tak menyenangkan buatmu, yaitu perempuan yang telah menikah sebelumnya dengan laki lain jika dia lihat kebaikanmu atau dia puas darimu dia bilang ini yang kami sukai. Namun jika dia tidak sukai atau tidak puas dia rindu kepada mantan suaminya.

(Hem. Edisi nasihat pernikahan untuk siapa saja yang mendambakan ketenangan- 14012018- Abu Elroziqiena)



NASIHAT AHLI HIKMAH “EMPAT GOLONGAN MANUSIA”

قال بعض الحكماء:

الناس اربعة اصناف جواد و بخيل و مسرف و مقتصد
فالجواد الذى يجعل نصيب دنياه لآخرته
والبخيل الذى لا يعطى واحدا منهما
والمسرف الذى يجعل نصيب آخرته لدنياه
والمقتصد الذى يعطى كل واحد منهما نصيبه.

Ulama bijak berucap: Manusia ada empat golongan :

Pertama: Golongan orang yang dermawan: Orang yang menjadikan bagian dunianya untuk kehidupan akhiratnya.

Kedua: Golongan yang kikir: Orang tidak memprioritaskan kehidupan dunia dan akhiratnya.

Ketiga: Golongan pemboros: Orang yang menjadikan urusan akhiratnya untuk meraup keuntungan dunia.

Keempat: Golongan yang moderat: Orang yang menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhiratnya.
(*Syaikh Nasr bin Muhammad, Kitab Bustanul aarifin. H. 34*)



**NASIHAT AS-SYAIKH NASHR BIN MUHAMMAD BIN
IBRAHIM AL-SAMARQANDY
“EMPAT PENYESALAN”**

الندامة اربعة ندامة يوم وندامة سنة وندامة عمر وندامة الابد
فندامة يوم ان يخرج من منزله قبل ان يتغذى ثم عرض له عارض فلم يقدر
على الرجوع الى منزله فبقي نادما في يومه كله.
واما ندامة السنة فهو ان الزراعة ترك الزراعة في وقتها فبقي نادما الى آخر
السنة
واما ندامة العمر فهو ان يتزوج امرأة غير موافقة فيبقي في الندامة الى آخر
العمر
واما ندامة الابد فهو ان يترك امر الله ويعصيه فهو في الندامة ابدا في الآخرة.
(نقلت من كتاب بستان العارفين للشيخ نصر بن محمد بن ابراهيم
السمرقندی ص: ١٤٩)

Syaikh Nashr bin Muhammad berkata: Ada empat jenis penyesalan :

Pertama: Penyesalan seharian.

Orang yang keluar dari rumahnya sebelum makan atau sarapan kemudian ada sesuatu hal yang tidak memungkinkan kembali kerumahnya maka menyessallah dia kenapa tidak makan di rumahnya tadi. (*Nyessel endek mangan baru' lek bale. Paran jak tesian makanan isik epen gawe*).

Kedua: Penyesalan setahun.

Bagi petani yang dia biarkan tanamannya tidak dia urus kemudian gagal panen. Menyesallah dia sepanjang musim itu.

Ketiga: Penyesalan seumur-umurnya

Penyesalan bagi yang menikahi perempuan atau laki-laki yang tidak cocok serasi sevisi misi dalam mengarungi bahtera kehidupan. Maka penyesalannya seumur-umurnya.

Keempat: Penyesalan selama lamanya.

Dia meninggalkan Perintah Allah berbuat kemaksiatan kepada Allah. Nanti di akhirat dia menyesal selama-lamanya.
(Saya kutib dari kitab *Bustaanul Arifin* h. 149)



NASIHAT SYAIKH MUHAMMAD IBN AL-DAURY “IBLIS LIMA ADAM LIMA”

قال الشيخ محمد بن الدوري شقي ابليس بخمسة اشياء:

لم يقر بالذنب

ولم يندم

ولم يلم نفسه ولم يعزم على التوبة

وقنط من رحمة الله.

وسعد آدم بخمسة اشياء

اقر بالذنب

وندم عليه

ولام نفسه

واسرع في التوبة

ولم يقنط من رحمة الله

Syaikh Muhammad Ibn Al-Daury bernasihat: Iblis itu celaka karena Lima Hal.:

1. Iblis tidak mengakui dirinya berdosa
2. Iblis tak ada rasa penyesalan

3. Iblis tak pernah mencela aib dirinya sendiri
4. Iblis tak ada keinginan untuk taubat kembali kepada Allah.
5. Iblis selalu pesimis-putus asa terhadap rahmat Allah.

Sedangkan Nabi Adam Selamat Bahagia Senang Karena Lima Hal Juga:

1. Nabi mengakui dirinya berdosa
2. Nabi Adam Menyesali dirinya
3. Nabi Adam mencaci aib dan kekurangan dirinya.
4. Nabi Adam sesegera mungkin bertaubat kepada Allah.
5. Nabi Adam meski merasa bersalah terus selalu optimis penuh harap mendapatkan rahmat Allah.

Semoga kita bahagia dengan cara nabi Adam membahagiakan dirinya. Inspirasi Dakwah Fesbukiyah untuk ummat moderat yang cinta kedamaian.



NASIHAT SYAIKH MA'RUF BIN FAIRUZ AL-KURKHY "OOOH DUNIA "

الدنيا اربعة اشياء : المال والكلام والمنام والطعام.

فالمال يطغى

والكلام يلهى

والمنام ينسى

والطعام يقسى

(طبقات الأولياء ص: ٢١٨)

Dunia berkisar pada empat macam: Harta benda-berbicara-tidur-makanan.

"Maka harta benda membuat lalai. Banyak berbicara melalaikan. Banyak tidur membuat lupa. Makanan membuat keras hati. (Nasihat penting untuk kita semua)

Setitik "kasih" membuat kita "sayang", seucap "janji" membuat kita "percaya", sekecil "luka" membuat kita "kecewa", tetapi sebuah "kebaikan" selamanya "bermakna" & sebuah kalimat "maaf" membuat kita "damai"- maka berdamailah dengan diri anda sendiri-di situlah pangkal harmoni kehidupan (Rozi Dahlan)



NASIHAT AL-HAKIM “MENGHINDARI TIGA, MEMPEROLEH TIGA”

وقال الحكيم من برئ من ثلاث نال ثلاثا

من برئ من السرف نال العز

ومن برئ من البخل نال الشرف

ومن برئ من الكبر نال كرامة التواضع

ومن دام تواضعه كثر صديقه

(عبد العزيز محمد السلطان. موارد الظمآن.. ج: ٤؛ ص: ١٢٣)

Sang al-Hakim bernasihat: “Barang siapa yang terhindar dari tiga dia mendapatkan tiga:

Pertama: Barang siapa yang terhindar dari sifat boros maka dia memperoleh kesuksesan-kesejahteraan.

Kedua: Barang siapa yang terhindar dari kekikiran maka dia memperoleh kemuliaan.

Ketiga: Barang siapa yang terhindar dari kesombongan maka dia memperoleh kemuliaan tawadhu' -rendah hati..

Siapa saja yang tetap dalam sifat rendah hati maka teman sahabatnya banyak. Semoga kita terhindar dari yang tiga dan meraih yang tiga.. Amin.

(Inspirasi pagi sebelum menuju Bandara Hasanudin al-Makassary)



NASIHAT IMAM AL-JUNAID : “TIGA KESEMPURNAAN”

ثلاث من كن فيه استكمل الايمان:
من اذا غضب لم يخرجه غضبه من الحق
واذا رضي لم يخرجه رضاه الى الباطل
واذا قدر لم يتناول ما ليس له
(سراج الدين ابو حفص.. طبقات الاولياء. ص: ١٣٣)

Ada tiga hal yang siapa saja mampu melakukannya maka sempurna lah Imannya.

Pertama: Seseorang jika dia marah, marahnya tidak keluar dari kebenaran.

Kedua: Seseorang yang jika rida atau senang, kesenangannya tidak keluar dari kebathilan (Kesenangan keredhaan tidak mengelurkannya menuju kebathilan).

Ketiga: Seseorang jika dalam kondisi mampu kuasa dia tidak akan pernah mengambil sesuatu yang bukan haknya.

*Semoga kita termasuk orang yang sempurna imannya.. Amin.
Inspirasi pagi untuk kita semua. Semoga barokah sepanjang hayat.*



NASIHAT IMAM SYAFI'I RA "TIGA TERBERAT"

قال الامام الشافعي رضي الله عنه

اعز الاشياء ثلاثة

الجود من القلة

والورع في خلوة

وكلمة الحق عند من يرجى ويخاف

(جامع العلوم والحكم ص: ١٦٢)

"Imam Syafii bernasihat: Tiga perkara yang paling berat:

Pertama: Kedermawanan dalam kondisi tak punya

Kedua: Menjaga diri dari maksiat dalam kesendirian.

Ketiga: Mengungkapkan kebenaran di hadapan orang yang diharapkan maupun di hadapan orang yang disegani.
(Semoga dapat menjadi pembelajaran untuk kita semua)



NASHIHAT HUZAIFAH BIN AL-YAMAN “TEMPAT FITNAH”

قال حذيفة بن اليمان: اياكم ومواقف الفتن؟ قالوا وما مواقف الفتن يا ابا عبد الله؟ قال ابواب الامراء يدخل احدكم على الامير او الوالى فيصدقه بالكذب ويمتدحه بما ليس فيه

(كتاب رجال حول الرسول ص: ١٩٣)

Sahabat Huzaifah bin Yaman RA bernasihat:

“Hendaklah kalian menjauhi tempat tempat fitnah-ujian cobaan. Sahabat yang lain bertanya manakah yang anda maksud dengan tempat fitnah itu wahai bapak Abdullah? Beliau menjawab: Tempat fitnah itu adalah kantor-kantor para pejabat salah seorang diantara kalian masuk ke seorang pejabat kemudian melapor apa yang bukan sebenarnya (ABS-Asal Bos Senang) dan menyampaikan puji-pujian atau sanjungan yang bukan pantas untuknya. Itulah tempat fitnah yang harus kalian jauhi.

(Pembelajaran untuk semua. Semoga menjadi renungan. Edisi 16 Rabiul awal 1439H-5 Desember 2017)



“DELAPAN HAL YANG TAK PERNAH PUAS-KENYANG-CUKUP”

ثمانية اشياء لا تشبع من ثمانية: ذلك.

العين من النظر

والارض من المطر

والانثى من الذكر

والعالم من العلم

والساءل من المسألة

والحريص من الجمع

والبحر من الماء

والنار من الخطب.

“Delapan sesuatu tidak pernah merasa cukup apalagi puas dengan delapan hal:

1. Mata dari memandang
2. Bumi dari hujan
3. Perempuan terhadap laki-laki
4. Orang yang alim terhadap ilmu pengetahuan
5. Orang yang selalu bertanya terhadap persoalan.
6. Orang yang ambisi dari mengumpulkan harta benda.

7. Lautan luas terhadap air.
8. Api terhadap kayu bakar.

(نقلت من كتاب موارد الزمان لدروس الزمان للشيخ عبد العزيز
السلمان..... الجزء الرابع ص: ١٠٧)

“Jika diri ini tidak mampu membatasi diri maka takkan pernah merasakan indahnya arti kehidupan. Maka batasilah diri anda sesuai dengan batas kemampuan diri anda, jangan pernah menjangkau sesuatu yang di luar jangkauan anda, maka anda tak kan pernah sampai kepada yang anda inginkan.

Belajar dari delapan hal yang tak pernah puas-puasnya dalam hidup. Semoga barokah (Inspirasi pagi).



**NASIHAT MUHAMMAD BIN ABDUL WAHHAB
AST-TSAQOFY
“EMPAT HAL TERPENTING”**

قال محمد بن عبد الوهاب الثقفي ابو علي:

اربعة اشياء لا بد للعاقل من حفظهن الامانة والصدق والاخ الصالح
والسريرة

‘Ada empat hal yang mesti harus dijaga oleh orang yang berfikir dan berakal: Menunaikan amanah, menjaga kejujuran, Bersahabat dengan orang yang shaleh. Menjaga harga diri dan muru’ah-etika mulia.

وقال من غلبه هواه توارى عنه عقله

“Siapa saja yang terkalahkan oleh hawa nafsunha, maka akal fikirannya menjadi tertutup:

(*Kitab Thabaqot alauliya'..h.* 225)-Edisi mengaji pagi.(Abu Elroziqina)



TIDUR ADA LIMA JENIS:

1. العيلولة وهو النوم بعد الفجر يورث الغفلة

Pertama: Al-Ailulah: Tidur setelah subuh. Tidur ini menyebabkan kelalaian-lupa.

2. الغيلولة وهو النوم وقت الضحى يورث الفقر

Kedua: Al-Ghailulah: Tidur waktu dhuha. Tidur waktu ini menyebabkan kemiskinan.

3. القيلولة وهو النوم وقت الاستواء يورث الغنى

Ketiga: Al-Qailulah: Tidur waktu matahari istiwa' (matahari pas sejajar di atas kepala). Tidur waktu ini menyebabkan kekayaan.

4. الكيلولة وهو النوم بعد العصر يورث الجنون

Keempat: al-Kailulah: Tidur setelah ashar bisa menyebabkan kegilaan.

5. الفيلولة وهو النوم بعد المغرب يورث الفتنة

Kelima: Al-Failulah: Tidur setelah maghrib bisa menyebabkan timbulnya fitnah.

(Waalahu a'lam bi al-Shawab)



BAKHIL

في البخل ثلاثة الباء هو البلاء والحاء هو الخسران واللام وهو اللوم
فالبخيل بلاء على نفسه وخاسر في سعيه وملوم في بخله (الحسن بن علي
الجوزجاني ابو علي)

“Kata Bukhul (kikir-demit) ada tiga huruf: Ba' adalah Bala' (malapetaka). Kho' adalah Khusron (kerugian) dan Lam adalah Maluumun (Tercela). Maka orang yang pelit-kikir sesungguhnya menjadi malapetaka bagi dirinya merugi dalam usahanya dan tercela karena kebakhilannya.”

Saya kutip dari kitab :

طبقات الاولياء تاليف سراج الدين ابي حفص عمر بن علي بن احمد المصري
المعروف بابن الملقن... ص: ٢٣٤)



**NASIHAT MUHAMMAD AL-FADL AL-BALKHI ABU
ABDILLAH**

**“TIGA TANDA KESENGSARAAN DAN 6 CIRI
ORANG YANG BODOH”**

قال محمد الفضل البلخي ابو عبد الله:

علامة الشقاوة ثلاثة اشياء:

يرزق العلم ويحرم العمل ويرزق العمل ويحرم الاخلاص ويرزق صحبة
الصالحين ولا يحترم لهم

“Ada tiga Tanda kesengsaaraan itu:

1. Diberi ilmu tapi tak diamalkan.
2. Diberi Amal tapi tak ikhlas melaksanakannya.
3. Diberi Teman teman yang sholeh tapi tak pernah dihormati.

وقال ايضا ست خصال يعرف بها الجاهل الغضب من اي شيء والكلام
في غير نفع والعطية في غير موضعها وافشاء السر والثقة بكل احد وان
لا يعرف صديقه من عدوه

“Ada 6 ciri diketahui orang itu tak bijak-tak mengerti.

1. Selalu emosi dalam segala hal.

2. Berbicara pada hal hal yang tidak bermanfaat.
3. Memberi pada bukan tempatnya.
4. Mengumbar rahasia.
5. Selalu percaya kepada setiap orang.
6. Dia tidak mengenal mana teman mana musuhnya.

(Thabaqot alauliya'-Karya Syaikh Sirojuddin abi hafs Umar. H. 227).Edisi Mutholaah Pagi.



“HATI KEYAQINAN”

Nasihat Syaikh Abu Aly Ahmad bin Aashim al Anthoky:

Pertama: *Izaa Tholabta Sholaaha Qolbika Fasta'in 'alaihi bi hifzhi lisaanika.*

(Jika Anda menginginkan hatimu baik maka bantulah hatimu itu dengan engkau menjaga lisanmu)

Kedua: *Alyaqiinu nuurun yaj'aluhulllohu fi qolbil abdi hatta yusyaahida bihi umuuro aakhiratihi wa yahriqu bi quwwatihi kulla hijaabin bainahu wa baina maa fil aakhirati hatta yutholi'a umuurool aakhirati kal musyaahidi laha.*

(Keyakinan-yakin itu adalah cahaya yang Allah jadikan berada di hati seorang hamba sehingga dia menyaksikan urusan akhiratnya berkat cahaya itu dan yakin itu bisa membakar semua dinding hijab antara dirinya dengan apa yg menjadi urusan akhiratnya sehingga dia meneguhkan semua urusan akhiratnya laksana dia menyaksikannya secara lansung).

Ketiga: *Yasiirul qolbi yukhriju kullassyakki minal qolbi wa yasiirussyakko yukhriju alyaqiina kullahu minal qolbi.*

(Mudah yaqin itu dapat menghilangkan segala keraguan dalam hati. Gampang ragu bisa menghilangkan semua keyaqinan dalam hati).



RENUNGAN SENJA

1. *Akhfalllahu alqabuula litabqo alquluubu alaa wajalin.*

(Allah merahasiakan mana doa yang terkabul agar hati manusia tetap antara berharap dan cemas).

2. *Wa Abqoo Baba Attaubati Maftuuhan Liyabqol Insaanu Ala Amalin.*

(Allah selalu membuka pintu taubat agar setiap orang selalu optimis).

3. *Wa Ja'ala Alibrota Bil Khawatimi Lialla Yagtarro Ahadun Bil Amali.*

(Allah jadikan husnul khotimah sebagai ukuran kebaikan agar orang tidak tertipu dengan amalnya)

4. *Lau Kaana Alssyaklu Wa Aljismu Ahamma Minarruuhi Maa Kaanatirruuhu Tas'adu Ila Assamaa'i Wa Aljismu Yudfanu Tahta Alturaabi.*

(Seandainya rupa dan jasad ini lebih penting dari ruh, maka ruh tak akan naik ke langit dan tubuh tak akan terkubur di tanah).

5. *Kam min masyhuurin fi alardhi majhuulin fi alsamaa'i.*

(Betapa banyak yang tenar terkenal di bumi, namun tak dikenal sedikitpun di komunitas langit).

6. *Wakam Min Majhuulin Fi Alardhi Ma'ruufun Fi Alsamaa'i.*

(Betapa banyak yang tak dikenal di dunia namun tenar di langit).

7. Wa Laa Tahzan In Jahaluu Qiimataka. Itafit Ila Qiimatika Indallaahi Wada'il Basyaro.

(Jangan bersedih jika manusia tidak menghargaimu. Fokuslah agar meraih kedudukan di sisi Allah jangan terlalu peduli dengan penilaian orang lain.

(Semoga renungan senja ini mengilhami kehidupan kita yang tak ubahnya sudah senja di ambang usia senja.)



NASIHAT IBRAHIM BIN AHMAD ALKHAWWAS ABU ISHAQ

Alawwalu: *“Dawaaul Qolbi Khomsatun: Qiroatul qur'aani bittadabburi wa kholaaul bathni wa Qiyaamullaili wattadharru'u indassahri wa mujaalasatusshoolihiina.*

Obat hati itu ada lima:

1. Membaca Al-Quran dengan mentadabbur maknanya.
2. Perut dalam keadaan lapar (karna puasa).
3. Bangun malam bertahajjut.
4. Refleksi diri dengan ketawaddhu'an di tengah malam di saat manusia terlelap.
5. Bersama orang-orang yang sholeh hati dan perbuatannya.

Atsaani: *“Man lam tabki addunya alaihi lam tadhakil aakhiratu ilaihi* (Siapa yang belum pernah dunia menangis karenanya maka akhirat tak akan tersenyum kepadanya)

Attsalitsu: *“Laisalilmu bi katsratirriwayati innama alaalimu manittaba'alilma wasta'malahu waqtada bissunani wa inkaana qolilalilmi.*

Bukan disebut ilmu karena banyaknya riwayat atau banyaknya mencari, tetapi orang yang berilmu sesungguhnya adalah orang yang mengikuti ilmunya dan mengamalkannya dan mengikuti sunnah nabinya meski dia ilmunya sedikit.

Ini Kutipan nasihat Syaikh Ibrahim bin Ahmad Alkhawwas untuk kita. Minimal belajar menjadi orang yang menghargai orang lain.

(Edisi kedua dari kitab Thabaqot alauliya' karya assyaikh Sirojuddin aby hafs Umar bin Aly bin Ahmad. h. 48)



NASIHAT IBRAHIM BIN SYAIBAN ALHUJJAH ALQURAMUSIYIIN

Nasihat beliau kepada putranya:

Pertama: *“Taallamil ilma li adaabizzhohiri wasta'malil waro'a liadaabil baathin Waiyyaaka anyusghilaka anillahi syaaghilun faqul man a'rodho anhu faaqbala alaihi”*

Pelajarilah ilmu itu untuk memelihara adab zahir dan hiasi dengan sifat waro' untuk menjaga adab bathinya. Duhai anakku jauhilah segala hal yang membuatmu sibuk dari jauh kepada Allah. Siapa saja yang mampu berpaling dari kesibukan itu sungguh dia telah menerima apa yang Allah janjikan kepadanya.

Kedua: *“Bi maa ashilu ilal waro'i? faqoola biaklil halaali wa khidmatil fuqoroo'i. faqultu manil fuqoroo'u?”*

“Alkhalqu kulluhum fala tatamayyazu baina man makkanaka min khidmatih wa a'rofa fahdlahu alaika fi zaalika”

Sang putra bertanya kepada ayahnya. Dengan cara apa saya bisa sampai ke sifat waro' itu duhai ayahku?

Beliau sang Ayah menjawab engkau sampai ke sifat waro' itu dengan cara makan yang halal dan berkhidmat kepada orang yang tak mampu. Saya bertanya lagi siapa golongan faqir yang tak mampu itu duhai ayahku? Orang yang tak mampu itu adalah semua makhluk yang tak ada yang membedakan antara Anda yang memposisikan diri dari

pengkhidmatan terhadap orang yang tak mampu dan anda ketahui kelebihanannya atas diri kamu sendiri pada posisi itu.

Ketiga: *Attawaddhu'u min tashfiyatil baathin tulfi barokaatuhu ala alzhohiri wa attackabburu min kadiuratil baathin tazhharu zulmahu ala azzhohiri.*

Tawaddhu' itu termasuk dalam kesucian bathin tercermin keberkahannya dalam sikap zhohir sementara takabbur itu kotoran jiwa yang nampak kezalimannya di permukaan lahiriyah.

Semoga kita bisa tawaddhu', bisa berkhidmah kepada siapapun bisa menikmati makan halal dan bisa menjauhi sifat takabbur.

(Ini inti nasihat Syaikh Ibrahim bin Syaiban untuk kita semua) lihat teks aslinya. h. 51. Semoga bermanfaat. amin.



NASIHAT ULAMA BUAT KITA:

Kali ini saya akan kutip ungkapan satu persatu senandung nasihat dari ulama-ulama berjumlah 245 ulama besar dunia yang dihimpun dalam kitab Thobaqot aluliya' yang ditulis secara alfabetis. Mulai dari huruf Alif. sampai nama awalnya ya'.

Pada kitab ini diawali dari seorang sufi kenamaan yang dilahirkan di Makkah. Syaikh Ibrahim bin Adham. di antara ungkapan beliau adalah:

"Alfaqru Makhzuunun fi assama' ya' dilu alssyahaadata inda allaahi laa yu' thiihi illa liman ahabbahu:"

Kemiskinan atau kekurangan itu tersimpan di langit. Kekurangan itu bisa mengimbangi syahadah di sisi Allah. Dan kekurangan atau kefakiran itu tidak akan diberikan oleh Allah kecuali yang mencintai kekurangan kefakiran itu. Ini ciri orang yang tidak terlalu ambil pusing dengan kehidupan kemewahan duniawi.

Nasihat berikut: *"Alal qolby tsalatsatu aghthiyah: alfarhu, wa alhuznu, wa assuruuru."*

Hati ini memiliki 3 penutup: Kesenangan, kesedihan dan kebahagiaan.

"Faiza Farihta Bil Mauujuudi Faanta Hariishun Wal Hariishu Mahruumun."

Jika anda senang dengan apa yang ada maka anda termasuk orang tama' gak pernah puas. Dan sifat tama' itu dilarang.

“Faiza Hazinta Ala Almafquudi Fa Anta Shaakhithun Wa Assaakhithu Muaazzabun.”

Jika anda sedih degan sesuatu yang hilang maka anda pembenci sifat kebencian itu anda tersiksa.

“Faiza Surirta bil madhi fa anta muajjibun wal 'ujbu yuhbhithul amala.”

Jika anda bahagia dengan pujian maka anda orang yang ujub sombong. Sombong-ujub itu menghafus amal ibadah.

Dengan argumen firman Allah: Janganlah engkau gundah gulana atas apa yang luput darimu dan tidak angkuh dengan apa yang diberikan kepadamu.

Bahasa dan maknanya sungguh mendalam semoga kita memahaminya.

(Edisi jumah mubarakah 2 Rabiul awal- nasihat ini akan bersambung sampai 245 hari lebih sesuai dgn jumlah ulama yg ada di kitab tersebut. Dan tidak menutup kemungkinan saya kutib berkali-kali degan nasihat yang berbeda).

Semoga kita panjang umur tetap sehat wal afiat. Amin. (min Alfaqir Abi Ahmadu Robbi Roziqi- Qina- Elzam).



NASIHAT IBRAHIM BIN ADHAM “ENAM LOMPATAN UNTUK MENCAPAI DERAJAT ORANG-ORANG SHALEH”

قال ابراهيم بن ادهم لن ينال درجة الصالحين حتى يحول ست طبقات:
اولها: ان يغلق باب النعمة ويفتح باب الشدة
والثاني: ان يغلق باب العز ويفتح باب الذل
والثالث: ان يغلق باب الراحة ويفتح باب الجهاد
والرابع: ان يغلق باب النوم ويفتح باب السهر
والخامس: ان يغلق باب الغنى ويفتح باب الفقر
والسادس: ان يغلق باب الامل ويفتح باب الاستعداد للموت

Syaikh Ibrahim bin Adham bernasihat:

Seseorang tidak akan sampai derajat orang yang sholeh sehingga menempuh enam tingkatan:

Pertama: Menutup pintu kenikmatan, membuka pintu kesusahan.

Kedua: Menutup pintu kemuliaan, membuka pintu kehinaan.

Ketiga: Menutup pintu santai, membuka pintu perjuangan.

Keempat: Menutup pintu tidur, membuka pintu berjaga.

Kelima: Menutup pintu kaya, membuka pintu miskin.

Keenam: Menutup pintu angan angan, membuka pintu kesiapan untuk menunggu kematian.

Kajian Sufistik yang sangat tinggi maknanya yang mampu menjalankannya hanyalah orang yang punya kesungguhan dan komitmen untuk menggapai derajat yang tak gampang meraihnya derajat sang solihin.

(Nasihat ini dikutip dari kitab Shaidul Khathir karya Syaikh Jamaluddin Ibn Aljauzy. H. 68) Abu Elroziqiena

وقال النبي صلى الله عليه وسلم يشفع يوم القيامة ثلاثة: الأنبياء ثم العلماء ثم الشهداء

Rasulullah saw bersabda: Juru penyelamat nanti pada hari kiamat adalah: Para Nabi, Ulama dan Syuhada.



NASIHAT ZUNNUN AL-MISHRY: ENAM HAL YANG MERUSAK KARAKTER MANUSIA

وقال ذو النون المصري : انما دخل الفساد على الخلق من ستة أشياء:

الاول :ضعف النية بعمل الآخرة

والثاني :صارت أبدانهم رهينة لشهواتهم

والثالث :غلبهم طول الأمل مع قرب الاجل

والرابع :آثروا رضى المخلوقين على رضا الخالق

والخامس :اتبعوا أهواءهم ونبذوا سنة نبيهم صلى الله عليه وسلم

وراء ظهورهم

والسادس :جعلوا قليل زلات السلف حجة لأنفسهم ودفنوا كثير

مناقبهم

Imam Zinnun al-Mishry bernasihat:

Sesungguhnya kerusakan merasuki diri makhluk - manusia dalam enam dimensi:

Pertama: Lemahnya motivasi-niat obsesi dalam melaksanakan amal akhirat.

Kedua: Badan-jasad mereka terbelenggu-terkekang untuk memenuhi syahwat keduniawiaan.

Ketiga: Terkalahkan oleh angan-angan panjang sementara ajal semakin mendekat.

Keempat: Mereka mementingkan keridhaan, keinginan manusia ketimbang memenuhi dan mencari ridha Allah swt.

Kelima: Mereka mengikuti hawa nafsunya sementara sunnah rasul mereka campakkan di belakang punggung mereka (tak mengamalkan sunnah rasul) .

Keenam: Mereka menjadikan kesalahan sedikit dari para salafusshaleh menjadi alasan mereka tak berbakti tak berbuat kebaikan sementara mereka mengubur dalam dalam sejarah kebaikan dan kecemerlangan hidup orang salafussaleh tersebut.

(Dikutip dari kitab Shaidul Khothir karya Alimam alallamah Abi alFaraj Jamaluddin bin Aljauzy. hal. 61)

Semoga kita terpelihara dari enam hal tersebut-Nasihat untuk semua. Semoga Berkah. Abu Elroziqiena-H. Fahrurrozi Dahlan. QH) 30-01-2019.



“DUHAI DEMI TANAH AIRKU”
KARYA K.H. WAHAB HASBULLAH
(SANG PENDIRI NAHDLATUL ULAMA)

يا للوطن يا للوطن يا للوطن # حب الوطن من الإيمان
ولا تكن من الحرمان # انهضوا اهل الوطن
اندونيسيا بلادي # انت عنوان الفخاما
كل من يأتيك يوما # طامحا يلق حماما

Pusaka Hati Wahai Tanah Airku
Cintaimu dalam Imanku
Jangan Halangkan Nasibmu
Bangkitlah Hai Bangsaku
Indonesia Negeriku
Engkau Panji Martabatku
Siapa Datang Mengancammu
Kan Binasa di bawah Durimu.
(K. H. Wahab Hasbullah)

Lagu ini minimal mengandung sembilan bintang makna simbolistik dalam memaknai keislaman, kebangsaan dan kesatuan.

Pertama: *Annida' attaayrif wal hubbi wa attaukiid bi manzilatil qosam:*

Panggilan kemuliaan dan kecintaan. *يا للوطن* duhai demi tanah air. Menggambarkan bahwa sesuatu jika diawali dengan panggilan kemuliaan menunjukkan yang dipanggil itu merupakan sesuatu yang berharga dan mulia. Tanah air sebagai sesuatu yang mulia dan berharga maka dipanggil untuk menyambut kedatangan para pemakmur dan *khalifah fil ardhi* yang siap berjuang untuk negeri.

Tanah air tak mungkin menyahut namun sesungguhnya yang menyahut panggilan itu adalah anak bangsa. *Min zikril wathan wa uriida biha ahlul wathan* (من ذكر الوطن واريد بها اهل الوطن). Panggilan itu berulang-ulang tiga kali untuk *tikrar wa taqriir*. Untuk penguatan dan penetapan konsep. Inilah makna simbol bintang pertama.

Kedua: *Alhubbu:*

Dalam Dunia Sufistik. Pondasi semua keimanan adalah kecintaan. *Alhubbu fillah wal bughdhu lillah*. Cinta karena Allah bencipun karena Allah. Pergerakan keislaman dan kebangsaan harus diawali oleh rasa cinta terhadap nilai perjuangan. Maka lagu diawali dengan sumpah kesetiaan.

Ketiga: *Alirtibat bainal iman wal wathan.*

Keterikatan dan kesinambungan antara cinta NKRI dengan keimanan. Tak sempurna kebangsaan tanpa keimanan dan tak sempurna keimanan tanpa kecintaan kebangsaan karena keduanya saling menyatu dalam pergerakan dan perjuangan.

Keempat: *Anttanbih liadamil Ghofli.*

Nasihat kebangsaan untuk jangan pesimis menuju kesuksesan. Kesuksesan dalam segala aspek. Jika anak bangsa dihindangi penyakit *alhirmaan* (الحرمان) maka tak dapat diharapkan untuk bangkit mengembangkan bangsa. Karena jiwa dan karakternya hanya pesimis dan stagnan.

Kelima: *Annuhudh annahdhiyyi* (النهوض النهضي)

Kebangkitan identitas kebangsaan dan keindonesiaan. *Annahdy* adalah sebuah penegasan identitas bahwa negara bangsa harus berkumpul semua elemen bangsa dalam satu visi misi menuju بلدة طيبة ورب غفور dalam bingkai keorganisasian.

Itulah Nahdlatul Ulama yang dirintis oleh mutiara intanberlian anak bangsa yang visioner terhadap multikulturalisme dan pluralitas anak bangsa. Maka bangunlah bangsa dengan biyadikum-power kekuasaannya kemudian dengan lisanmu yang membangkitkan kemudian dengan hatimu yang tak kuasa berbuat apa-apa.

Keenam. *Attatsabbut an Mahiyati Indonesia Bilady.*

Penegasan akan eksistensi kebangsaan. Indonesia Negeriku. Sebuah pengakuan tulus dan murni lahir dari mata bathin kesucian para ulama yang tak hanya berdialog dengan jiwa raga dan manusia namun dialog keilahiyaannya jauh dominan dari segalanya. Dalam rukuk sujud dan munajat beliau semua menentukan jati diri akan makna besar dari sebuah bangsa Indonesia.

Ketujuh: *Aluluwwu wal rutbatu.* العلو والرتبة

Ketinggian derajat dan martabat kebangsaan menjadi tolok ukur cinta tanah air. Maka anak bangsa harus hadir untuk mengambil peran kontributif terhadap kemajuan dan ketinggian harkat martabat bangsa. NU hadir untuk itu.

Kedelapan: *Al-Indifa' wal Istinshar*. الاندفاع والاستنصار

Pembelaan Dan pertolongan. NU lahir untuk menjaga NKRI dari siapa saja yang berusaha merongrong kebangsaan dan keindonesiaan. Siapa saja yang datang kepadamu dengan niat merubah arah dasar negara. Kami datang membelamu duhai tanah airku Indonesia.

Kesembilan: *Istiqlalu indonesia wal amnu minal mathomih*
(اسقلال اندونيسيا والامن من المطامح)

Kemandirian indonesia dan terjaga dari segala onak dan duri. Sebuah peneguhan komitmen kebaikan dan kebangsaan. Siapa saja yang datang mengancammu akan binasa dalam duri bangsa itu sendiri. Tak akan pernah eksis secara kebangsaan dan keindonesiaan siapa saja yang akan merubah ideologi negara.

Inilah "mungkin" wallhu a'lam-makna dibalik gubahan heroik lagu *ya lalwathan* ini yang al-faqier bisa maknai. Semoga tidak mencederai makna yang diinginkan oleh penulis dan warga besar Nahdlatul Ulama.

Salam ta'ziem dari alfaqier yang mengaku diri murid dari adik kandung seperguruan Hadhratussyaikh al-Imam al-Kabir K.H. Hasyim Asy'ary. Maulanassyaikh TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid Al-Anfanany di Madrasah al-Shaulatiyah Makkah al-Mukarramah.



KUNCI KESUKSESAN ITU TERLETAK PADA DUA SISI:

وأَسْجُدْ وَأَقْتَرِبْ

SUJUDLAH DAN MENDEKATLAH

LIMA KARAKTER MANUSIA PALING AFDHAL-PALING UTAMA

: ويقال افضل الناس من كان فيه خمس خصال :

اولها ان يكون على عبادة الله مقبلا

والثاني ان يكون نفعه للخلق ظاهرا

والثالث ان يكون الناس من شره آمنين

والرابع ان يكون عما في ايدي الناس آيسا

والخامس ان يكون للموت مستعدا

Manusia paling afdhal adalah orang yang memiliki lima karakter utama:

Pertama: Orang yang diterima ibadahnya terhadap Allah.

Kedua: Orang yang konkrit jelas nyata kebermanfaatannya kepada orang lain.

Ketiga: Orang yang selalu aman dan nyaman damai dari kejelekan dirinya.

Keempat: Orang yang tidak selalu bergantung kepada orang lain.

Kelima: Orang yang selalu siap sedia menghadapi kematian.

(Perjalanan Makassar menuju Mamuju Sulawesi Barat-25012019)



IJAZAH: TRADISI KEULAMAAN DALAM TRANSMISI SILSILAH KEILMUAN, KEGURUAN & KEBERKAHAN

Ijazah minimal dapat dikategorikan menjadi tiga:

اجازة خاصة، اجازة عامة، اجازة علمية سلفية

Ijazah sesungguhnya bagian dari tradisi keilmuan Islam dalam bidang ilmu hadis. Ijazah itu identik dengan *al-Munawalat wal Qabul* (menerima dan memperoleh sesuatu). Tradisi ijazah menjadi penting karena harus jelas silsilah keilmuan dan keguruan, laksana periwayatan hadis harus jelas menerima ijazah dari guru-gurunya, guru-guru, gurugurunya guru sampai menyambung ke Nabi Muhammad Saw sebagai guru utama kemanusiaan dan keilahiyaaan dan juga guru kealamaan. Seiring perkembangan, ijazah ini berkembang menjadi tradisi ahli sufi dan ahli thariqoh yang kemudian menjelma dalam istilah lain Bai'ah (بيعة) ikrar kesepakatan hati dan pikiran dalam silsilah keguruan dan keilmuan yang berkah.

Ijazah menjadi signifikan karena disitu inti dari keberkahan sekaligus penyerahan kualifikasi keilmuan bagi yang menerima ijazah. Saat sang Guru المميز mengatakan,

أجزتكم جميع مروياتي من افواه مشايخي الفضلاء

“Saya ijazahkan semua apa yang saya terima dari guru-guruku.”

Sang المجاز yang menerima ijazah langsung mengucapkan قبلت الإجازة “Saya menerima ijazah.” Adanya ijab dan qabul keilmuan menandakan seseorang sudah sah secara garis keilmuan menyambung garis keguruannya sampai ketemu dengan Maha Guru Utama Manusia Nabi Muhammad SAW.

Ijazah itu menurut Ulama Shufi merupakan *majmaul barokah*. Kumpulan keberkahan yang muara keberkahan itu adalah kebaikan totalitas yang tak pernah berhenti dan stagnan.

البركة هي استمرار الخير

البركة هي زيادة الخير

Maka Cari dan ambil barokah itu kepada Ahli barokah orang alim shaleh orang yang dekat dengan Allah.

خذ البركة من اهل البركة

انما البركة مع اكابركم

Alhamdulillah, alfaqier mendapatkan keberkahan Ijazah Ilmiyyah salafiyah dari Tuan Guru Sepuh Nahdlatul Ulama', Assyaikh Almuqarram TGH. LALU TURMUZI BADARUDDIN. Musytasyar PB NU & Rois Syuriah PW NU NTB, Pendiri dan pembina Pondok Pesantren Qomarul Huda Bagu Lombok Tengah.

al-Faqier dapat memperkuat dan menyatukan tiga silsilah keilmuan, silsilah keilmuan dengan sebab beliau. Silsilah dari Maulanassyaikh TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid yang Tuan Guru Bagu bertemu silsilahnya di Syaikh Ismail Usman Zaen al-Yamani al-Makki yang merupakan adik kelas jauh di bawah Maulanassyaikh di Makkah bahkan

pernah menjadi murid beliau terus nyambung ke Maulanassyaikh Hasan Muhammad Almassyath terus ke atas. Kedua, dari TUAN GURU BAGU NYAMBUNG KE TUAN GURU SALEH HAMBALI NYAMBUNG KE TUAN GURU YAHYA ALKALIMI JEROWARU. Disini titik temunya. Tuan Guru Yahya adalah ayah kandung dari Tuan Guru Mutawalli Yahya al-Kalimi yang masih ada hubungan darah nasab bi nasab wa sabab dengan TGH. Mutawalli.

Inilah yang membahagiakan al-Faqier dalam mendapatkan ijazah mulia ini. Semoga keberkahan untuk semua. Khusus barokah buat Prof. TGH. Masnun Tahir dapat bersanding berkah bersama Syaikhuna Tuan Guru Bagu sebagai Ketua Taanfiziyah NU NTB. (Kenangan pasca konferwil NU NTB ke-13 di Ponpes Qomarul Huda Bagu Lombok Tengah. 18/01/2019 M.

KEBERSAMAAN KARENA SE-VISI SE-MISI

(المجانسة بالمجالسة)

يقول ابن عطاء الله السكندري رحمه الله تعالى

اعلم ان المجانسة تكون بالمجالسة

ان جالست مع المسرور سررت

ان رافقت الغافلين غفلت

وان جلست مع الذاكرين ذكرت

وان صاحبت مع النائمين نمت

وان صاحبت اموات الدين يموت دينك في قلبك (اموات غير احياء)

فلذا قيل لمريم واركعي مع الراكعين

فتبصر امرك وتدبر حال صحبتك فان وفقك الله على صحبة طيبة

فاكثر من شكر الله على هذه النعمة العظيمة ولا تصاحب من لا

يدلك على الله ولا يطيع امر الله. انتهى والله اعلم

Syaikh Ibn Athoillah al-Sakandary RA berpesan:
Ketahuilah sesungguhnya kebersamaan itu tercipta karena saling berdiskusi dan bersama dalam visi misi.

- Jika Anda duduk bersama orang yang senang gembira, anda ikut bahagia tersenyum ceria.

- Jika Anda berteman dengan orang lalai lengah, anda ikut lengah dan lalai.
- Jika Anda duduk bareng dengan orang yang berzikir engkau ikut berzikir dan ingat.
- Jika Anda bergaul dengan orang yang penidur tentu anda ikut menjadi penidur.
- Jika Anda berteman dengan orang-orang yang mati hatinya terhadap agama, maka hati Anda mati terhadap agamamu. Mati tak kan hidup lagi. Itulah sebabnya Allah perintahkan kepada Siti Maryam Bunda Nabi Isa AS Ruku'lah bersama orang-orang yang rukuk.

Maka mantapkan segala persoalanmu atur dengan baik persahabatanmu. Jika Allah memberikan bimbingan atasmu berupa sahabat yang baik, perbanyaklah syukur kepada Allah swt karena itu karunia nikmat yang agung untukmu dari Allah SWT.

Jangan sekali kali berteman dengan orang yang tak membimbingmu menuju ketaatan kepada Allah, juga jangan berteman dengan orang yang tak mengajakmu untuk taat terhadap perintah Allah swt .

(Semoga memberikan manfaat untuk menata persahabatan dan kebersamaan dalam iman, islam dan ihsan) abu elroziqina).



BERBAGI SOSIAL DALAM TIGA KRITERIA: MAKHLUF, MASLUF, MATLUF

(مخلوف و مسلوف و متلوف)

واطعام الطعام ينقسم على ثلاثة اوجه مخلوف و مسلوف و متلوف .
فالمخلوف هو الذي لوجه الله لا يريد به غير الله تعالى ولا يطلب به
جزاء من مخلوق . و المسلوف الذي تضيفه مرة و تضيفه اخري فالتلوف
كل ما كان اطعامه على للمعاصي فالمخلوف و المسلوف فيهما الاجر
فالمخلوف اعظم اجرا و المسلوف هو خسارة و ندامة يوم القيامة
انشدوا....

اكرم ضيوفك كي ترجوا الجواز غدا # على الصراط و ترجوا الخلد
مجبورا

Berbagi Makanan. Berbagi sosial kepada orang terbagi dalam tiga level kriteria:

Pertama: *Makhluf*: Berbagi semata karena Allah tak mengharap balasan balik dari manusia selain kepada Allah.

Kedua: *Masluf*: Memberi dan berbagi untuk mendapatkan balasan dari sebab pemberian itu. Tak ubahnya engkau bertamu suatu saat kemudian dibalas nantinya dengan jamuan berikutnya dari yang bertamu kepadamu.

Ketiga: *Matluf:* Memberi dan berbagi untuk kemaksiatan dan dosa noda. Kriteria Makluf dan Masluf masih ada pahala yang diperoleh. Sedangkan Matluf hanya mengakibatkan penyesalan dan kesedihan di hari kemudian nanti.

(Edisi menakar nawaitu para caleg-caleg, capres, cawapres dalam berbagi kesejahteraan. 18-01-2019).



NASIHAT IMAM IBNU ATHAILLAH

Imam Ibn athaillah berujar dengan bijak, *SAWABIQUL HIMAMI LAA TAHRIQU ASWAARAL AQDAARI*. Semangat yang menggebu-gebu tidak akan mampu menembus dinding-dinding takdir. Lebih lanjut beliau menjelaskan dalam kitab *alhikam*: Semangat yang menggebu-gebu dalam bekerja dan berusaha sehingga melampaui batas kewajaran, tetaplah tidak akan mampu mengubah taqdir yang telah ditentukan oleh Allah. Tugas kita sebagai manusia hanyalah berusaha semampunya, sedangkan hasil adalah ketentuanNya.

Semua ketetapanNya adalah yang terbaik bagi kita, terkadang kita merasa sesuatu itu baik bagi kita, padahal menurutNya tidak demikian, dan terkadang kita merasa itu buruk bagi kita padahal menurutNya baik. Allah lebih tahu terhadap yang lebih baik bagi hambaNya dan kita tidak layak memberontak dan membantah sesuatu yang diinginkanNya. Itu syarah yang saya kutipkan dari kitab *Iqozul himam fi syarhi alhikam*... Semoga bermanfaat untuk menata hati kita terhadap persoalan yang mengitari kita...amin



NASIHAT IMAM IBNU ATHAILLAH

Akhy al-Karim... Nasihat Ibn Athaillah:

*LAMMA ALIMALHAQQU MINKA WUJUDAL MALALI
MINKA LAWWANA LAKA ATTHO' AATI... WA ALIMA FIIKA
MIN WUJUUDISSYAROHI, FA HAJARAHA ALIKA FII
BA'DHILAUQOOTI, LIYAKUNA HAMMUKA
IQOOMATASSHOLATI LAA WUJUUDASSHOLAATI..
FAMAA KULLU MUSHALLIN MUQIIMUN*

Artinya: "Tatkala Allah mengetahui bahwa dalam diri anda terdapat rasa jemu maka Dia menjadikan anda aneka ketaatan. Dan tatkala Dia mengetahui rasa rakus menggerogoti anda Dia membatasinya dalam waktu waktu tertentu. Semua itu bertujuan agar Anda bertekad untuk mendirikan shalat bukan sekedar mengerjakan semata, sebab setiap orang yang mengerjakan shalat itu mampu mendirikannya...

Akhy.. Agar rasa bosan tidak menghinggapi para hambaNya ketika menjalankan ketaatan, maka Allah swt tidak hanya mewajibkan kepada mereka satu ibadah. Maka kerjakanlah ibadah yang lain ketika anda jenuh menjalankan satu ibadah. Selain itu, Allah mengetahui adanya rasa tamak pada diri anda dalam beribadah, seseorang yang melampaui batas dalam beribadah, misalnya shalat, maka ia akan terus menerus menghabiskan waktunya untuk shalat, akibatnya ia melalaikan tanggungjawab menghidupi anak dan

keluarganya. Itulah intisari nasihat beliau yang saya sadur dari kitab *Iqozul himam*. Semoga barokah..



RENUNGAN HIDUP

“AL-ROJAA’ DAN AL-KHAUF”

Acapkali diri ini merenung tentang kehidupan sesungguhnya. Ternyata kehidupan itu tidak terlepas dari dua dimensi utama, yaitu antara Al-rojaa' dan Al-khauf. Al-Rojaa' merupakan ungkapan semangat optimisme terhadap apa saja yang telah, sedang dan akan terjadi dalam hidup dan kehidupan. Jika amal sudah kita rasakan optimal, ikhtiar sudah terlaksana maka al-Rojaa' semestinya menjadi hiasan hati dan fikiran kita. Itu yg ALLAH katakan, *Faiza Farida Fanshob.. waila Robbika Farghob..*

Orang yg sllu menghias dirinya dgn optimisme dlm hidupnya takkan pernah merasa lelah dengan situasi bathinnya yang terkadang mengalahkan akal rasionalnya. Al-Rojaa' akan segala rahmat Allah itu yang mesti kita lakukan, sembari terus memupuk al-Khauf (rasa khawatir dan takut tidak mendapatkan kasih sayang dan pengampunan Allah. Al-Khauf dari tidak mendapatkan kebahagiaan dari Allah itulah yang harus kita takuti bukan takut yang berlebihan karena persoalan dunia yang terkadang melelahkan hati untuk meraihnya. Maka tetap hiasi diri dengan al-Rojaa' dan al-Khauf dalam segala dimensi kehidupan itulah yang menenteramkan hati dan perasaan kita. Semoga bermanfaat untuk diri kita...amin.



NASIHAT GURU BESARKU MAULANASSYAIKH

Guru besarku Maulanassyaikh bernasihat:

اولادي الاوفياء و تلامنتي العقلاء

Anak-anakku yang loyal dan murid-muridku yang intelektual. Bersyukurlah anda dapat meraih berkah lewat guruguruku. Maka janganlah putus pipa keberkahan ilmumu dengan guru-guruku. Rawatlah NW-mu. Rawatlah ma'hadmu. Karena sumber keberkahanmu adalah madrasahmu tempatmu menimba keberkahan ilmu. (catatan 6-6-96).



NASIHAT GURUKU TGH. MUHAMMAD MU'THI MUSTHAFA

Dari Guruku TGH. Muhammad Mu'thi Musthafa (Alumni Madrasah Ibtidaiyyah NWDI Pertama-1941) bernasihat seperti nasihat Guru Besarku Quthubul Aqthob Maulanassyaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid kepada beliau:

إذا جمع المعلم ثلاث خصال فقد تمت النعمة على المتعلم : الصبر و
التواضع و حسن الخلق . إذا جمع المتعلم ثلاث خصال فقد تمت النعمة
على المعلم : الادب و العقل و حسن الفهم .

Beliau bernasihat: Jika sang Guru-pendidik-pengajar mampu mensinergikan tiga hal dalam mendidik, maka kesuksesan dan keberhasilan pasti diraih oleh peserta didik-murid: Jiwa sabar, sifat tawadhu', profesional etik.

Beliau bernasihat: Jika sang murid-peserta didik mampu mensinergikan tiga hal, maka kebahagiaan dan kepuasan bathin akan dirasakan oleh pendidik-guru. Adab-etika berguru. Cerdas dan Smart.

(Catatanku Tanggal 20 Mei 1994 di saat usia beliau melampui 80 tahun TGH Mu'thi Mengajarkan Kitab *Manthiq Sullamul Munawraq* dengan Kondisi fisik yang sangat lemah beliau berucap saya tetap mengajar meski kondisiku seperti ini,

niatku dan pintaku semoga saya nanti meninggal dunia dalam keadaan mengajar).

Saya bersyukur dapat menjadi Muqri' beliau saat mengaji di beliau dulu). Semoga Nasihat Maulanassyaikh yang beliau sampaikan kepada murid-muridnya dapat dijadikan uswah-teladan dalam memajukan dunia pendidikan. Amin.



RENUNGAN HIDUP

“EDISI TAWASHAU BI AL-SABR”

Ada seorang laki-laki bertanya kepada Ibn Abbas RA. Wahai Ibn Abbas, apa sesungguhnya pangkal dari kecerdasan itu? Ibn Abbas menjawab: Pangkal kecerdasan akal itu ada tiga hal: Mau memaafkan orang yang menzaliminya, dia bersikap tawadu (merendah) kepada orang yang lebih rendah status sosialnya, dia pikirkan dengan penuh kebijaksanaan baru dia ungkapkan kepada orang lain. Kemudian laki-laki itu bertanya lagi, apa pangkal kebodohan itu wahai Ibn Abbas? Lalu Ibn Abbas menjawab, pangkal kebodohan itu ada 3 hal juga: Selalu membanggakan dirinya paling diantara yang lain, banyak bicara terhadap hal-hal yang tidak bermanfaat, dia mengumbar aib orang pada sesuatu yang dia kerjakan. Laki-laki bertanya lagi: Apa hiasan terindah bagi seorang itu? Ibn Abbas menjawab, kesabaran dan keindahan tapi bukan berarti dia lemah, dia dermawan tapi bukan berarti mau mendapatkan penghargaan, dia berijtihad berusaha sungguh-sungguh dalam beribadah tapi bukan mencari materi dunia.

Ahli hikmah bijak menasihati: Orang yang cerdas adalah orang yang mampu memegang 3 hal dalam 3 hal sekaligus: Pertama, orang yang mampu berpegang pada kebenaran dan kejujuran dan keikhlasan antara dirinya dengan Allah dalam segala ketaatan. Kedua, orang yang mampu berpegang teguh pada kebaikan dan reputasi dirinya antara dirinya dan orang lain dalam berinteraksi sosial. Ketiga, orang

yang mampu berpegang teguh pada nilai kesabaran dan kecukupan hidup antara dirinya dan orang lain dalam segala cobaan dan rintangan kehidupan.

Wallahu A'lam bi al sawab... edisi sobah yaum al khamis semoga barokah.



“PEMBAGIAN RIZKI”

Saudaraku seiman, ada ungkapan yang sangat menyejukkan hati jika kita renungkan baik-baik. *Rizqi... Wa Maa Adrooka Ma Alrizqu.*

Jangan pernah risau, resah, gelisah kehilangan rizqi atau kehilangan posisi sebab rizqi Allah itu dibagi menjadi empat bagian.

Pertama: *Rizqun maqsuumun.* Rizqi yang terhampar luas terbagi kepada semua makhluk Allah. Tidak perlu dicari sebab sudah terbagi jatahnya masing-masing.

Kedua: *Rizqun mamluukun.* Rizqi yang telah dimiliki. Memiliki harta benda, memiliki ilmu, memiliki posisi apapun. Sebatas memiliki dan sebatas menggunakan maka rizqi *mamlukun* ini dengan ikhtiar.

Ketiga: *Rizqun madhmuunun.* Rizqi yang telah dijamin dalam tubuh manusia. Jika rizqi ini hilang dari manusia maka manusia itu pasti meninggal dunia.

Keempat: *Rizqun mau'uudun.* Rizqi yang terjanjikan. Rizqi yang tak disangka-sangka, rizqi yang tak pernah terduga. Inilah sesungguhnya yang paling kita tunggu-tunggu, rizqi yang tak terduga. Tentu bagi siapa saja yang bertaqwa kepada Allah dan tawakkal kepadaNya. Semoga menjadi pembelajaran bagi kita semua. Amin.



UNTAIAN NASIHAT BIJAK SYAIKH ABU AL-HASAN

Kunci pintu kesenangan itu adalah kesabaran dan segala jenis kesulitan itu pasti endingnya kemudahan.

Zaman tak selama seperti ini begitu juga segala urusan yang ada datang juga urusan lain yang mengikutinya.

Jika hati terselimuti keputusan pasti terasa sempit meski hati lapang dada.

Acuh tak acuh terhadap kesusahan muncul hati yang tenang menerima persoalan kehidupan.

Anda mungkin tidak pernah melihat bagaimana menghadapi dan menyelesaikan persoalan maka saya tak terseliputi rasa ragu sedikitpun.

Anda ditimpa keputusan padahal darimu sendiri pertolongan Allah itu datang.

Setiap peristiwa meski terus berkelanjutan tapi yakinlah pertolongan dan kebahagiaan mengiringi di akhirnya nanti.

Bisa jadi apa yg anda lihat tdk selamanya indah dan tetap karena memang terjadi pertukaran masa.

Pasti di situ ada Allah yang mengakhiri segala macam kesedihan dan kesusahan.

Jika datang kesulitan mohonlah kepada Allah untuk menggantinya dengan kemudahan dan kebahagiaan.

Itulah makna untaian nasihat bijak dari Syaikh Abu al-Hasan Radhiyallahu anhu. Semoga bermanfaat untuk diri kita.



EDISI MENGHIBUR DIRI “TASLIYATUNNAFSI?”

Sabar... Sesungguhnya akibat dari sabar itu adalah kebaikan. Jangan pernah gentar dengan sesuatu yang hilang dan pergi.

Sesungguhnya di balik kesulitan yang meliliti di situ kemudahan akan menanti, di saat terjepit di situ tersingkap kesulitan-kesulitan itu.

Betapa banyak jiwa-jiwa yang cemas terhadap problematika tapi setelah itu datang kemudahan yang dekat.

Bisa jadi kebahagiaan itu terjadi karena optimisme, maka kita obati jiwa kita dengan optimisme.

Yang paling dekat apa yang terjadi bagi seseorang adalah kesenangan yang lahir jika karena susah.

Apabila sempit segala urusan itu, tunggulah kebahagiaan setelahnya. Sesempit-sempit urusan paling tidak ada kemudahan di balik itu.

Jangan panik jika engkau mendapatkan kesulitan, sebab anda telah lama mendapatkan kemudahan-kemudahan.

Jangan pernah berperasangka buruk kepada Allah, sebab Dialah Yang Paling Utama terhadap keindahan itu.

Jangan berputus asa. Putus asa itu suatu pengingkaran, semoga Allah mencukupkan dengan hal yang sedikit.

Sesungguhnya satu kesulitan itu akan dibuntuti kemudahan. Dikatakan Maha benar ungkapan Allah Itu...

Maka sabar hati, sabar pikiran dan sabar tindakan, itulah yang disebut *SABRUN JAMILUN*... Selamat menata Sabar! semoga barokah.



MENGAJI KITAB TANWIRU AL-QULUB “ETIKA PERSAHABATAN DENGAN SESAMA”

Mengaji Kitab Tanwiiru al-Quluub Fi Muamalati Allamil Ghuyub.

Persahabatan antara dua orang atau lebih nabi mempertegas perumpamaan dua orang yang bersahabat seperti dua tangan yang saling bergandeng satu sama lainnya. Orang mukmin yang satu dengan lainnya seperti bangunan kokoh saling menopang satu dengan yang lainnya.

Ahli ilmu berkata: Tiada dari sahabat yang saling berteman meski sesaat di siang hari kecuali pasti nanti ditanya apakah anda telah memenuhi hak-hak Allah atautkah anda mengabaikannya? Maka untuk mengikatkan persahabatan maka ada beberapa hak persahabatan yang perlu dipenuhi:

Pertama: Engkau mencintai mereka seperti engkau mencintai dirimu sendiri. Jangan memberikn ego dirimu bagi mereka.

kedua: Tegur sapa jabat tangan ramah senyum kepada mereka kapan saja saat jumpa. Tiadalah dua sahabat yang berjabat tangan kecuali akhirnya nanti terampuni dosanya sebelum berpisah.

Ketiga: Berinteraksi dan bergaul dengan akhlak yang mulia. Hendaknya bergaul dengan etika dan akhlak karena

akhlak itu bagai tumpukan kebaikan. Cukuplah pujian Allah menjadi bukti betapa akhlak Nabi begitu agung. Mukmin yang paling sempurna adalah yang paling sempurna akhlaknya.

Tidaklah peningkatan kemuliaan itu kerana banyaknya sholat, puasa, zakat, sadoqah, tapi peningkatan derajat itu krn kemuliaan akhlak.

Al-Imam al-Junaid berkomentar: Empat hal yang mengangkat derajat kemuliaan seseorang kederajat yang tertinggi meskipun ilmu amalnya sedikit. Sabar, tawadhu', derma dan akhlak yang mulia.

Semoga persahabatan kita menjadi mulia di sisi Allah.



“PERFORMEN ATAU PENAMPILAN ITU PENTING”

Cermati Teks di bawah ini:

Siapa saja yang menyembunyikan nikmat yang Allah berikan kepadanya maka dia telah menginkarinya. Siapa saja yang menampakkannya dan menyebarkannya maka dia telah mensyukurinya. Ini diambil dari sabda Nabi Muhammad Saw. “Sesungguhnya Allah manakala memberikan nikmat kepada HAMBANYA Allah senang melihat efek dan dampak dari nikmat yang Diberikan kepada hambaNYA”.

Ada ungkapan Nabi Muhammad Saw: “Sesungguhnya Allah menyukai ahli ibadah yang necis bersih, Allah senang melihat hambaNya yang bersih, gagah, cantik secara zhohir sebagaimana juga senang melihat kecantikan batinnya yang terhiasi dengan taqwa, bersih lahir bathin dan cahaya di atas cahaya”.

Ungkapan ulama: Perindahlah pakaianmu semampumu sebab pakainmu hiasan semua orang yang dengannya dimuliakan dan dihormati.

Compang-campingnya pakaianmu tidak menambahkan kewibawaanmu di sisi Allah, sementara engkau hamba yang bergelimang dosa.

Barunya pakaianmu tidak akan mencederaimu setelah engkau takut kepada Allah dan engkau jauhi apa yang dilarangNya.

Ulama yang lain bersenandung: Berpenampilanlah dengan pakian yang baik, engkau pasti hidup terpuji sebab mata selalu teruji di saat memandang.

Seandainya keledai (himar) itu menggunakan pakaian dari sutera maka orang pasti berkata duh indahny kayak bukan keledai. Intinya: Penampilan itu penting yang terpenting lagi penampilan lahir bathin yang dihiasi dengan khashyah dan taqwallah.

Ini intisari dari nasihat ulama yang termaktub dalam kitab *Mawariduzzhom'an li duruusi azzaman* jilid 3 dari 8 jilid halaman.432 karya Abdul Aziz almuhammad alsalman.



“MENGAJI TENTANG MURU’AH”

Muruah itu cermin diri, ketulusan jiwa seseorang, kecerdasan pikiran dan hati, serta kejernihan jiwa raga.

Apa itu Muru'ah:

Pertama: Muruah itu semakna dengan sifat kemanusiaan dan keperibadian sebab kata muruah derivasi dari *almar'u* yang berarti seseorang/orang/pribadi. Artinya yaitu segala yang mengarah kepada apa yang menjadi baik dan menjauhi apa yang buruk dan tidak menyenangkan.

Kedua: Sebagian berpendapat, devinisi muruah adalah memperhatikan hal yang menyegerakan kebaikan dan menghilangkan hal-hal yang memudharatkan, suci dari segala jenis kotoran, steril dari bahaya-bahaya pergaulan sehigga yang memiliki muruah itu tidak akan tercela dan terhina dimanapun berada.

Ketiga: Muruah itu etika keperibadian yang membawa untuk menjaga manusia untuk tetap berada dalam kebaikan akhlak, indahny kebiasaan.

Keempat: Muru'ah merupakan potensi diri yang menjadi prinsip dasar untuk melakukan kebaikan-kebaikan dan perbuatan yang baik yang diikuti oleh pujian dan penghormatan dalam dimensi syar'i, rasio dan segala variannya. Semuanya maknanya berdekatan yaitu: almuru'ah:

alsidqu: kejujuran. Assyarqu: kecerahan. alistiqomah: kedisiplinan. alsyaja'ah: keberanian. alhamiyyah: kenyamanan dan pemeliharaan.

Kelima: Muru'ah itu lafazhnya semakna yaitu indah dan manis. Jika telinga mendengar maka menjadi kehormatan dan kemuliaan. Jika muruah itu menyerbak ke dalam hati maka hati menjadi lemahlembut dan empati dan intinya muruaah itu kumpulan keutamaan pangkal kemuliaan tanda kehormatan dengannya seseorang selalu disebut dan dipuji karena perangnya yang serba muru'ah.

Keenam: Muruah itu menjadi timbangan kehormatan diri seseorang menjadi neraca keutamaan. Maka beruntunglah orang yang mempertahankan muru'ahnya di kala rusaknya moralitas dan rendahnya kepribadian seseorang. Semoga muru'ah menjadi hiasan dalam prilaku kita. Amin.



NASIHAT AHLI HIKMAH

Marartu ala katsiirin fastafadtu minhum tsamaaniyata hikamin: Saya malang melintang menapaki kehidupan yang saya peroleh faidah dari kehidupan manusia berupa 8 butiran Hikmah.

Pertama: *In kunta fissholaati fahfazh Qolbaka.* Jika engkau melaksanakan shalat Jagalah Hatimu!

Kedua: Jika engkau berada di tengah-tengah majelis, maka jagalah Lidahmu!

Ketiga: *Wa in kunta fii buyuutinnaasi fahfazh bashoroka.* Jika engkau bertamu di rumah orang, maka jagalah pandangan Matamu!.

Keempat: *Wa in kunta ala attho'aam Fahfazh mairdataka.* Jika engkau makan peliharalah dan jagalah perutmu jangan berlebihan!

Kelima: *Itsnaani la tazkurhuma abadan isaatunnaasi laka wa ihsaanuka ila annasi.* Dua hal jangan kau sebut-sebut selamanya. Kejahatan orang terhadapmu dan kebaikanmu kepadamu!

Keenam: *Itsnaani laa tansaahuma abadan Allaha azza wa jalla. Wa alddarol aakhorota.* Dua hal jangan pernah engkau lupakan selamanya. Allah dan hari akhir nanti.

Kata ahli hikmah yg patut menjadi pembelajaran untuk kita semua. Semoga bermanfaat.



KEHIDUPAN TANPA PENYESALAN

Dalam hidup ini pasti ada penyesalan, malang tak dapat ditolak, mujur tak dapat diraih.

Berharap sepenuh hati seikhlas jiwa yang ada hanyalah kekecewaan.

Impian tak dapat diraih berpisah dengan yang dikasihi ingin merelakan tapi tak sanggup ingin melupakan, tapi selalu terikat dalam hati.

Wahai sobatku!

Sebenarnya kehidupan tanpa penyesalan bukan kehidupan. Siapa yang tak pernah sedih? siapa yang tak pernah terluka? Ketahuilah, rintangan membuat kita lebih dewasa.

Keringkan air mata hati tegarseperti semula karena hidup bukan saja pengalaman tapi bagaimana memahami arti kehidupan itu.

Banyak hal yang membuat kita mati-matian berjuang pada akhirnya juga sia-sia.

Dalam hal perasaan, bagaimanapun anda menjaganya pada akhirnya akan lenyap juga.

Jodoh bagaikan awan, datang dan pergi. Hati senantiasa berubah.

Perasaan penuh suka dan duka sebenarnya tidak ada yang bisa direlakan yang sulit direlakan adalah hati sendiri. Nostalgia seindah apapun itu adalah masa lalu yang perlu dilanjutkan lanjutkanlah!

Manusia jangan karena rasa terus berputus asa, terlebih jangan karena putus asa kehilangan rasa.

Adakala pemandangan yang begitu indah kalau bukan milik kita tak usah masukkan dalam hati.

Adakala alur cerita begitu menarik kalau sendiri aktornya tak perlu terpesona. Akhir dari sebuah jodoh adalah perpisahan. Itulah pilihan untuk terus hidup. Bila merelakan sebuah perasaan itulah kearifan.

Tak perlu berambisi dalam perasaan yang penting Tulus. Jodoh tak bisa dipaksakan yang penting harmonis. Ada yang peduli ada yang mengerti hiduppun puas.

Adakala kita bisa menghibur orang lain tapi gagal menghibur diri sendiri. Adakala sebuah masalah bukan dikeluhkan oleh diri sendiri tapi oleh hati kita.

Jelas tahu menipu diri dan orang lain tapi masih bersikukuh. Tahu jelas semua akan sia-sia tapi tak mau menerima kenyataan.

Ingat Terlalu jelas melihat sesuatu hal, malah merusak pikiran. Mengerti terlalu dalam suatu hal, malahan semakin tersakiti.

Selama kaki masih menginjakkan kaki jangan mudah berputus asa. Selama masih bisa bernafas, janganlah angkuh dan sombong karena hidup adalah sebuah kebahagiaan.

Kebahagiaan seseorang disaat dia menyesali kesalahan diri untuk meraih ridho ilahi.

(Nasihat untuk diri dan keluarga terkasih- Abu A.R. Roziqi)



PERTANYAAN DI AKUN FB “APA YANG ANDA PIKIRKAN?”

Apa yang anda pikirkan? Begitu pertanyaan di Akun FB ini. Mungkin sama dengan akun FB anda. Pertanyaan ini seiring dengan pertanyaan Allah dalam berbagai redaksi dalam Al-Quran. Seperti *afalaa ta'qiluun? Afala tubshiruun? Afala tanzhuruun? alam taro? Afala tatafakkaruun?* Dan seterusnya dengan berbagai derivasi (*istiqoq*) dari lafadh-lafadh tersebut.

Pertanyaan Allah tersebut bisa direfleksikan dalam beberapa hal:

Pertama: *Assuaalu laa yahtaaju ila aljawab.*

Pertanyaan yang tidak membutuhkan jawaban. Semisal *wafii anfusikum afalaa tubsiruun.* Apakah tidak melihat dirimu sendiri. Tidak perlu jawaban *Naam* atau *balaa*, sebab yang ditanya bukan logika tapi basiroh/hati dan perasaan. Saat hati yang disentuh akan timbul *hub, syauq, hanun, wudd.* Yang semakna dengan cinta dan kasih sayang. Maka perasa orang yang mencintai tak butuh kata-kata tapi aksi nyata.

Kedua: *Assuaalu yahtajuu ilaljawaab.*

Pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Lihat pertanyaan Allah. *Alam taro kaifa fa'ala rabbuka biashaafil fill..alam nasyroh laka sodrak,* dan seterusnya. Bertanya sekaligus

menjelaskan isi pertanyaan itu. Kenapa? Karena yang ditanya adalah logika berpikir, kognitif, rasio, yang disebut *alaqlu, alra'yu, alfikru*. Artinya logika semestinya berbanding lurus dengan esensi yang dilogikakan. Betapa banyak orang yang berlogika tapi logikanya jauh dari esensi haqiqinya yang tambah berlogika tambah jauh dari hidayah Allah. Makanya nabi berkomentar, *Manizdaada ilman walam yazdad hudan lam yazdad minallahi illa bu'*. Bertambah ilmu tapi tidak bertambah esensi dari ilmunya berupa hidayah bukannya tambah dekat kepada Allah melainkan tambah jauh. Semoga bermanfaat.



EPILOG

“SISI KOMUNIKASI HUMANIS-PROFETIK DALAM SILATURRAHIM RITUAL DAN VIRTUAL MENUJU NEW NORMAL”

SILATURRAHIM NORMATIF

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Komunikasi Spritualitas:

Ada panggilan kemuliaan yang datang dari Allah kepada semua orang yang beriman. Di mana panggilan keimanan itu berorientasi kepada kekuatan motivasi dan sanjungan agar perintah yang akan Allah berikan kepada mereka yang dipanggil dengan kemuliaannya itu tidak merasakan keterpaksaan dalam menjalankannya dan merasa ringan untuk menunaikannya kemudian. Itulah esensi penggalan panggilan Spritualitas tersebut.

KOMUNIKASI HUMANITAS ALLAH KEPADA HAMBAA

Pada ayat ini ada tiga sisi komunikasi humanitas ilahiyah yang mesti dilakukan dan ditunaikan oleh mereka yang beriman kepada Allah.

Pertama: **إتقوا ربكم**

Perintah taqwa kepada sang pencipta yang menciptakan manusia dari satu asal-usul. Allah memberikan penjelasan akan kekuasaan-nya sebagai pencipta manusia, agar manusia sadar bahwa mereka diciptakan oleh Allah. Agar manusia memahami eksistensi keberadaan dirinya yang berasal dari sperma yang hina dina yang kemudian berwujud menjadi sosok manusia. Penyebutan hakikat penciptaan manusia ini semata-mata untuk mengetuk mata bathin manusia agar dapat merenung betapa lemah dan sederhananya manusia itu. Maka wajarlah jika Allah mengatakan taqwalah kamu sekalian kepada robb-kalian.

Perintah ibadah ketaqwaan atas segala penciptaan. Di sinilah letak keindahan balaghiyyah al-quran. Untuk urusan penciptaan makhluk seperti manusia ini, Allah menggunakan sifatnya sebagai rabb (رب), pencipta yang bukan saja pencipta namun memelihara dan menjaga sekaligus mendidiknya.

Rabbakum-memberikan gambaran bagaimana manusia harus mampu menjadi hamba yang pintar menghargai dan menghormati hasil karya cipta robbnya terhadap diri mereka.

Kesadaran normatif inilah yang menghantarkan insan meraih keberhasilan keduniaan dan kebaikan keakhiratan.

Ketiga: والأرحام

Pada ayat ini Allah SWT menggabungkan antara taqwa kepada Allah dan taqwa kepada hubungan silatul arham.

Tentu taqwa kepada Allah dan taqwa kepada manusia dalam dimensi yang berbeda.

Namun satu kata kuncinya adalah disetarakannya taqwa kepada Allah dengan taqwa dalam memperteguh hubungan silatul arham semata-mata agar manusia tidak mengabaikan apalagi memutuskan hubungan silatul arham dengan keluarga dan orang lain.

Posisi silaturrahim itu sejajar dengan ketaqwaan manusia kepada Allah. Terlihat dari kata dan redaksi ayat ini:

واتقوا الله الذى تسائلون به

والأرحام اى واتقوا الأرحام

Kedua: واتقوا الله الذى تسائلون به

Taqwa kedua adalah ketaqwaan vertikal-ketaqwaan tegak lurus, bawah atas. Ketaqwaan vertikal ini sebagai kelanjutan dari ketaqwaan penciptaan di atas. Ketaqwaan vertikal ini dalam bentuk kewajiban mahdhoh (pokok) yang tertuang dalam trilogi ajaran agama: syariah, aqidah dan muamalah/ akhlak. Interaksi vertikal ini memerlukan kesanggupan insan untuk menjalankan semua perintah Allah yang ada hubungannya dengan kesyukuran, kesabaran, ketulusan, kehambaan diri di hadapan Allah, dan tentu pengharapan akan keselamatan hidup di hari kemudian.

Taqwa inilah yang kemudian penulis sebut dengan ketaqwaan vertikal. Ketaqwaan penghambaan dan pengharapan kehidupan kebahagiaan.

Silaturrahim adalah media penghubung antara manusia yang satu dengan manusia yang lain karena pada hakikatnya mereka sedang membawa misi rahman-rahim Allah yang tercurahkan pada diri mereka, mulai dari awal mula proses penciptaan.

Silaturrahim adalah media yang bisa menghubungkan dua dimensi sekaligus, dimensi vertikal dan dimensi horizontal.

Silaturrahim adalah penghimpun insan menuju surga al-rahman. Pemutus silaturrahim adalah peraih al-hirman (penyesalan-kesengsaraan dan kegagalan)

Silaturrahim adalah perekat harmoni di dalam segala dimensi kehidupan kemanusiaan dan kehidupan beragama berbangsa dan bernegara.

Silaturrahim adalah wujud konkrit akan hakikat kasih sayang antarsemua elemen manusia.

Semoga silaturrahim dengan segala media yang ada tetap terajut dan terjalin selamanya.

SILATURRAHIM

- Nafsiyyah: komunikasi dengan diri sendiri
- Ahliyyah: silaturrahim kekeluargaan
- Qaumiiyah: Komunikasi kelompok
- Hizbiyyah-qabailiyyah: komunikasi komunitas-paguyuban
- Jamaaiyyah: Komunikasi Jamaah

- Jamiyyah: Komunikasi Organisasi
- Wathaniyyah wa sya'biyyah: Komunikasi Kebangsaan
- Alamiyyah-dualiyyah: Komunikasi Global
- Virtualiyyah: Komunikasi Jejaring Sosial.

SILATURRAHIM RITUAL

- Silaturrahim ritual dalam dimensi waktu:
- silaturrahim yaumiyyah: interaksi setiap hari
- Silaturrahim Usbuiyyah: interaksi mingguan.
- Silaturrahim Syahriyyah: interaksi bulanan
- Silaturrahim hauliyyah: Interaksi tahunan

SILATURRAHIM PROFETIK

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ
 لِلْمُتَّقِينَ { ١٣٣ } الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ
 وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ { ١٣٤ } وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا
 فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرِ
 اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن دُونِ اللَّهِ وَمَن يُصِرْ عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ { ١٣٥ } أُولَٰئِكَ
 جَزَاءُ هُم مَّغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَجَنَّاتُ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا
 وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ .

SPIRIT SPRITUALITAS

- AL- MUSAARAAH: BERGEGAS, SIGAP, RESPONSIF: Komunikasi Profetik
- Nabi dalam berkomunikasi tetap pada prinsip responsif terhadap komunikan.
- Maghfirah: Pengampunan- High Sprituality.
- Manusia beribadah sembari termotivasi untuk mendapatkan pengampunan.
- Jannah: Simbolisasi Kesuksesan dalam merespon dinamika sosial dengan penuh maghfirah: pengampunan, kesabaran, kesetiakawanan, kebersamaan, keteladanan, kelapangan dana, penuh toleran dan moderat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz al-Muhammad Al-Salman, Mawarid Azzhom'an li duruussizzaman, Riyadh: Maktabah Al-Dakwah, 1416 H.
- Abi Al-Faraj Jamaluddin bin Al-Jauzy, Shoidul Khothir, Cairo: Maktabah Attaqofah, 2006.
- Abil Qosim Abdul Karim bin Hawazan al-Qusyairy al-Naysabury, Al-Risalah al-Qusyairiyyah fi ilmi al-Tashawwuf, Singapura: Al-Haramain, ttp.
- Abdurrahman bin Al-Jauzy al-Baghdady, Bustanul waaizin wa riyadhussamiin, Bairut: al-Maktab al-Tsaqofy, 2004.
- Ahmad bin Ahmad bin Muhammad bin Ajibah, Iqozh al-Himam fi syarhil Hikam, Singapura: Al-Haramain, ttp.
- Abdurrahman bin Muhammad bin M. Husain, Bughyatul Mustarsyidin fi talkhisi fatawa ba'dhi aimmati minal ulama al-mutaakhirin, Surabaya: Maktab Dar Ihya Kutub al-Arabiyah, ttp
- Abi Bakar Ahmad bin Muhammad bin Ishaq, Amalul yaumi wal llailati, Cairo: Maktab al-Royyan al-Tsaqofi, 2004/1425.

- Ahmad al-Hasyimi Bik, Muktar al-Ahadits al-Nabawiyah wa al-Hikam al-Muhammadiyah, Surabaya: Nurul Huda, ttp.
- Ahmad bin Muhammad bin Abdurrobihi, Ta'dibunnasyi'in bi adabiddunya wa al-Din, Singapura: Al-Haramain, ttp.
- Al-Qody Iyadh, al-Syifa bi Ta'rif Huquqil Musthafa, Syiraqah al-Jazairiyah, 2008/1429
- Abu Bakar Jabir Al-Jazairy, Hazal Habibu Muhammad Rasulullah ya Muhib, Singapura: al-Haramain, 1404 H
- Ahmad Bin Hambal al-Syaibani, Al-Zuhdu, Cairo: Dar al-Royyan litturats, 1992/1412 h
- Abi Hafazh Umar bin Ali bin Ahmad al-Masry, Thabaqat al-Auliya', Beirut: Dar Kutub al-Ilmiyyah, 1998/1419
- Abil Abbas Taqiyuddin bin Ahmad, In'am al-Barri fi Syarhi Hadis abi Zar al-Ghiffary, Cairo: Dar al-Royyan litturats, ttp.
- Ahmad Syihabuddin bin Salamah al-Qolyubi, al-Nawadir, Singapura: al-Haramain, ttp.
- Imam Al-Gazali, Ihya Ulumuddin, Bairut: Dar Ihya', ttp.
- Nashr bin Muhammad bin Ibrahim as-Samarqandy, Tanbih al-Ghafiliin, Surabaya: Maktab Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah, ttp.
- Nashr bin Muhammad bin Ibrahim al-Samarqandy, Bustanul Arifiin, Surabaya: Maktab Dar Ihya, ttp.
- Muhammad Amin Al-Kurdy, Tanwiirul Qulub fi Muamalatil allami al-Ghuyub, Surabaya: Al-Hidayah, ttp.

- Muhammad al-Madany, *al-Ithaaf al-Saniyyah fi ahadits al-Qudsiyyah*, Cairo: Dar al-Royyan litturats, ttp.
- Muhammad al-Ghazaly, *Jaddid Hayatak*, Dimaskus: Dar al-Qolam, 1987/1407 h.
- Muhammad bin Abi Bakar al-Usfury, *al-Mawaizh al-Ushfuriyyah*, Surabaya: Maktabah Imaratillah, ttp.
- Sayyid Muhammad bin Alawy bin Abbas al-Maliki, *Qul Hazihi Sabiily*, Makkah, ttp.
- Zainuddin bin Ali bin Ahmad, *Qomiu'thughyaan ala Manzhumati Sya'bil Iman*, Surabaya: Nurul Hidayah, ttp.
- Zakiuddin Abdul Azim bin Abdul Qowwi, *Al-Tarhib wa al-Tarhib*, Cairo: Syirkah al-Quddus, 2015.



TENTANG PENULIS



Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, QH.,SS.,MA, lahir tanggal 31 Desember 1975 di Dusun Penendem Desa Senyuir Kec. Keruak Kabupaten Lombok Timur. Beliau adalah Dosen tetap Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Mataram dan dikukuhkan menjadi Guru Besar/ Profesor dalam Bidang Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada bulan Juni 2019. Aktivitas selain sebagai dosen juga sebagai pimpinan pondok pesantren Darunnajihin NW Bagiknyala Sakra Barat Lombok Timur.

Pendidikan Dasarnya diselesaikan di SDN 2 Penendem Kecamatan Keruak pada tahun 1988, melanjutkan ke MTS NW Jurang Jaler Praya Lombok Tengah dan tamat pada tahun 1990. Setelah itu hijrah ke Mataram dan melanjutkan ke MAN Program Khusus Mataram, pada tahun 1993.

Pendidikan S1 dirampungkan di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, pada tahun 1999, S2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2004, dan S3 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2010. Selain pendidikan formal, juga pernah mengikuti pendidikan non-formal di Ma'had Darul Qur'an Wa al-Hadits al-Majidiyyah al-Syafiiyyah NW Pancor. 1994-1997 M., Pendidikan Kader

Ulama MUI Pusat Jakarta, 2002, Pondok Pesantren Darul Hadist Ciputat Jakarta, 2002.

Sebagai akademisi, penulis juga terlibat dalam berbagai kegiatan internasional antara lain: Fellowship Seminar Internasional di Gottingen University Germany, Short course on Academic writing di UiTM Melaka Malaysia, Short course on Academic Writing di Kuala Lumpur Malaysia, Short Course on Academic Writing di University of Malaya Malaysia, 30 Desember 2009-12 Januari 2010, Short Course on Academic Writing di National University Singapura, 15 November-20 Desember 2009, Short Course on Community Development and Social Work, di McGill University Montreal Canada & Concordia University Canada, 4 April- 10 Mei 2007.

Aktif juga sebagai peneliti dan telah menyelesaikan penelitian antara lain: Peningkatan profesionalitas Dosen IAIN Mataram melalui Program IsDB IAIN Mataram, 2015; Diaspora Politik dinasti Organisasi Nahdlatul Wathan pada PEMILU 2014; Optimalisasi lembaga dakwah kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Islam di Lombok, 2012; Kekerasan dalam keluarga: Strategi untuk pencegahan, 2013; Eksistensi Pondok Pesantren di Nusa Tenggara Barat, 2004; Sejarah Intelektualitas Tuan Guru: Studi Sejarah Pergerakan Dakwah TGH Muhammad Mutawalli di Lombok. (Pemda: 2005); Tuan Guru dan Transformasi Sosial di Lombok Nusa Tenggara Barat, 2007; Pemetaan Dakwah di Kabupaten Lombok Barat (Kanwil Depag: Pemkab Lobar, 2009); Jaringan Sosial Nelayan Pondok Perasi Ampenan (Lemlit, 2010); Budaya dan Partisipasi Politik Mahasiswa Kampus: Studi Pada Pemilu Raya BEM Fakultas Dakwah Priode 2010-2011 (Puslit Fakultas Dakwah, 2011).

Karya tulis yang telah dihasilkan baik dalam bentuk penelitian dan tulisan ilmiah antara lain: *Islamic Finance and*

Philanthropy: Sharing Experience between Malaysia and Indonesia (Editor). Sanabil Press 2015: kerjasama UiTM Malaysia & IAIN Mataram; *Paradigma Dakwah Sosiologis: Potret Keberagamaan Masyarakat Islam Indonesia*, Yogyakarta: Leppim IAIN Mataram, 2014; "Jurnalistik, Informasi dan Dakwah Islam: Integrasi-Interkoneksi Keilmuan Model Korektif, Komplementatif dan Komparatif" dalam *Horizon Ilmu: Merajut Paradigma Keilmuan Berbasis Internalisasi- Integrasi-Interkoneksi* (editor: Prof. Dr. H.M. Taufik, M.Ag.) Penerbit Leppim IAIN Mataram 2013); *Politik Kaum Santri-Politik Berbasis Akseptabilitas Massa: Menakar Akar Politik TGB M Zainul Madji dalam buku" TGB Inspirator Kebangkitan Politik Kaum Santri*, Mataram: Lombok Post Press, 2013; *Dakwah Transformatif dan Filantropi Islam: Peluang dan Tantangan dalam Mensejahterakan Masyarakat, Dalam Buku Islamic Finance and Philanthropy: Sharing Experience between Malaysia and Indonesia*. Sanabil Press 2015: kerjasama UiTM Malaysia & IAIN Mataram ; *Menyusuri Keagungan Cinta Maulana*, Sanabil Press 2015; *Lombok Pulau Seribu Pesantren: Menelusuri Akar Historis, Peran, Fungsi, Problematika dan Paradigma Pondok Pesantren*, Jakarta: Sentra Media Press, 2012; *Sejarah Perjuangan dan Pergerakan Dakwah Islamiyah Tuan Guru Haji Muhammad Mutawalli di Pulau Lombok: Pendekatan Kultural dan Sufistik dalam Mengislamisasi Masyarakat Wetu Telu di Lombok NTB* Jakarta: Sentra Media, 2006; Juga sebagai editor buku-buku antara lain: *Agama dan Paradigma Sosial Masyarakat: Menyingkap Pemahaman Masyarakat Sasak Tentang Taqdir dan Kematian Bayi*, (Jakarta: Sentra Media, 2006); *Islam Multidimensi: Mengungkap Trilogi Ajaran Islam*, Yogyakarta: Pantion Press, 2007; Kontributor dalam buku, *Islam dalam Dimensi Keshalehan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, Dr. Subhan Abdullah Aciem, MA., Dkk, *Meningkatkan Keimanan Umat Menebar Kedamaian di Bumi*, Lenge Printika: Fak. Dakwah

IAIN Mataram, 2007; *Manusia dan Hakikat Kemanusiaan: Menelusuri Nilai-Nilai Agama Dalam Naskah Lontar Sasak "Manusia Jati"*, Jakarta: Sentra Media, 2008; *Agama dan Konflik Sosial di Lombok Nusa Tenggara Barat*, Jakarta: Sentra Media, 2008; Penyusun buku bahan ajar/paket al-Qur'an dan al-Hadist kurikulum KTSP Kelas VII-VIII dan IX. (Jakarta: Depag RI, 2009); Berkah Tuan Guru: In Memorium TGH. Tajuddin Ahmad dalam Bidang Pendidikan, Sosial dan Dakwah, (Jakarta: Sentra Media, 2009; Pulau Lombok Pulau Seribu Pesantren: Menilik Eksistensi dan Peranan Pondok Pesantren di Lombok NTB, (Yogyakarta: Pantion Press, 2009); *Dakwah Komunikatif: Refleksi terhadap Realitas Kontemporer Keberagamaan Masyarakat; Islam Damai di Negeri Asia Timur Jauh: Meneropong Penyebaran dan Dinamika Islam di Korea* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2011). Sedangkan karya tulis yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah antara lain: *Fakultas Dakwah dan Komunikasi antara peluang dan tantangan: Mencari Strategi Baru Menuju Pengembangan Institusi Berbasis Komunikasi Relational*, Jurnal KOMUNIKE . Volume 5. no. 1 Juni 2013; *Konflik Agama dan Etika Dialog: Membaca Dialog Kemanusiaan dalam Bingkai Sosiologi Komunikasi*, Jurnal Tasamuh Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram Volume 12 Nomor 1 (Desember, 2014): 37-56; *Membangun Ummat Melalui Pembinaan Karakter*, Jurnal Tasamuh Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram Volume 11 Nomor 2 (Juni, 2014): 129-148; *Optimalisasi pelebagaan nilai-nilai dakwah di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Mahasiswa Perkotaan*, Jurnal KOMUNIKE Volume 6. no.2. Desember 2014; *Pelatihan dalam Penanganan dan Pendampingan Korban KDRT di Kelurahan Jontlak Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah*, Jurnal AL-Qawwam Vol.8.No.1. Juni 2014; *Alqur'an*

Dan Langgam Bacaan: Kontroversi Bacaan Selain Langgam Yang Disepakati, Quranic Centre: IAIN Mataram, 2015; Islam Radikal Antara Pemikiran dan Gerakan (Mataram: Jurnal Tasamuh, 2005); Peranan Para Da'i Hadharamaut Dalam Penyebaran Dakwah Islam Di Nusantara: Melacak Akar Historis Masuknya Dakwah Islam di Indonesia, (Mataram:Jurnal Tasamuh, 2006),; Fakultas Dakwah Antara Peluang dan Tantangan: Mencari Strategi Baru Menuju Pengembangan Institusi Berbasis Masyarakat, Jurnal Tasamuh Fakultas Dakwah IAIN Mataram, 2007); Eksistensi Pondok Pesantren di NTB, dalam Jurnal Of Pesantren Studies, 2008. Depag RI.; Fundamentalisme Agama Antara Fenomena Dakwah dan Kekerasan Atas Nama Agama, (Jurnal STAI al-Hikmah Jakarta, 2008); Jihad Antara Fenomena Dakwah Dan Kekerasan: Mereformulasi Jihad Sebagai Sarana Dakwah, (Jurnal STAI al-Hikmah Jakarta, 2008); Da'i di Pentas Politik: Respon Tuan Guru Bajang H. M. Zainul Majdi tentang Dakwah Melalui Politik, Mataram: Jurnal Tasamuh, 2008); Dialog Ramadhan 1434 H: Khutbah Rasulullah Saat Ramadhan Tiba (1-29 Ramadhan 1435 H). Radar Lombok, Edisi Rabu 10 Juli 2013.